

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KESIAPAN MENIKAH
PADA *FRESH GRADUATE* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**TALITHA FATANAH
NIM. 220901092**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA *FRESH GRADUATE* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

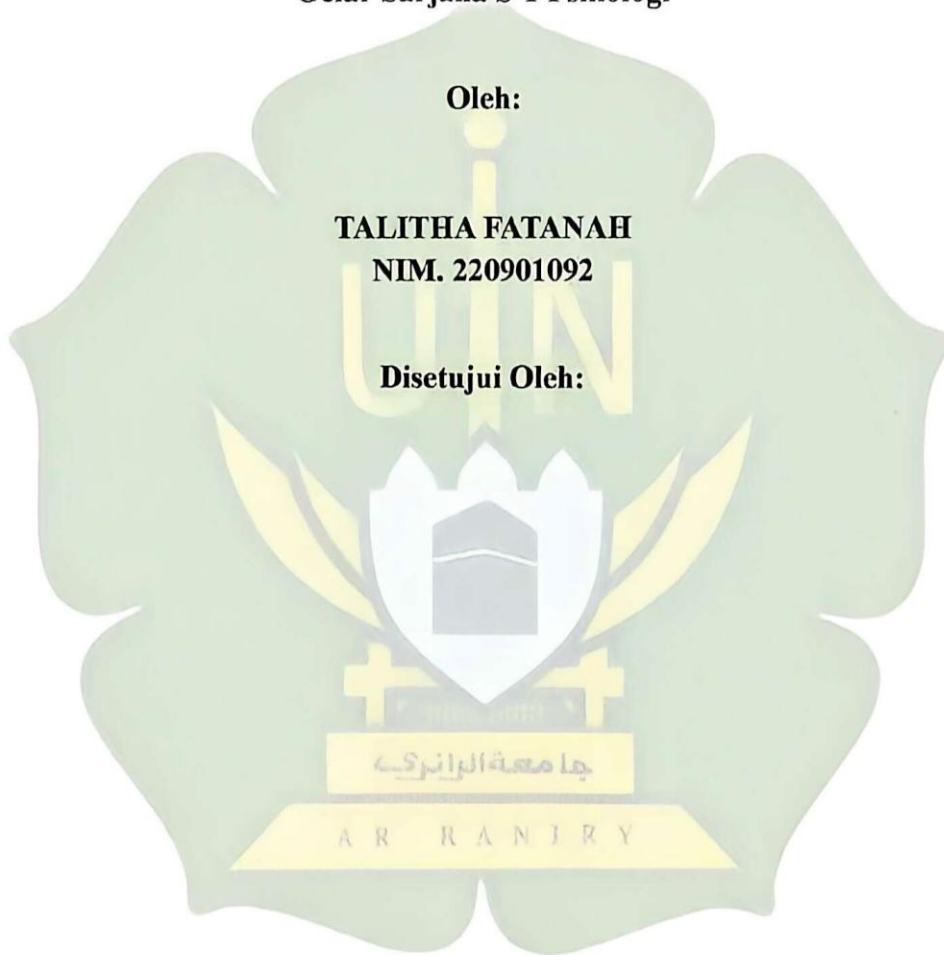
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**TALITHA FATANAH
NIM. 220901092**

Disetujui Oleh:



Pembimbing I


Prof. Dr. Safrizyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Pembimbing II


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA *FRESH GRADUATE* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**TALITHA FATANAH
NIM. 220901092**

Pada Hari/Tanggal

Senin, 20 April 2026 M
2 Dzulqa'dah 1447 H


di
Darussalam - Banda Aceh

Tim Munaqasyah Skripsi


Ketua,


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

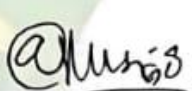
Sekretaris,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

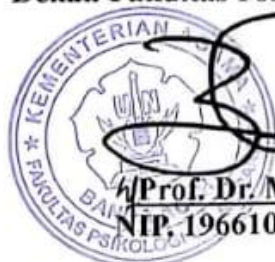
Penguji I,



Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Penguji II,


Amalia Musri, S.Psi., M.Psi

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Talitha Fatanah
NIM : 220901092
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 8 April 2026
Yang Menyatakan,



Talitha Fatanah

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Religiusitas dengan Kesiapan Menikah pada *Fresh Graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi seluruh umat, yang telah membawa risalah Islam serta membimbing umat manusia dari masa kebodohan menuju kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang paling mendalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasihat tanpa henti. Setiap pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku Pembimbing I, serta sebagai Ketua Tim Penguji yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, telah membantu dalam memberikan dukungan dan motivasi pada mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasrudin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan saran, serta dukungan segala kebutuhan mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretrasi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. selaku Pembimbing II dan sebagai Sekretaris Tim Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Ibu Amalia Musri, S.Psi., M.Psi selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi
9. Ibu Juli Andriyani, M.Si selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Seluruh dosen dan staff Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta dukungan dengan penuh keikhlasan.
11. Alumni Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam pengisian skala penelitian.
12. Kakak dan adik tersayang yang selalu hadir memberikan semangat, keceriaan, serta hiburan di saat peneliti merasa lelah dan jenuh saat mengerjakan skripsi.
13. Sahabat cemara, Nabila Fitri, Maizan Dara Amalia, Najla Mazaya Zuardy dan Cut Ulfah Syarva yang selalu memberikan semangat, menjadi tempat penulis untuk berbagi cerita dan menjadikan penulis untuk percaya diri dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
14. Sahabat masa sekolah, Izzatul Maina Auliani, Asvia dan Faiz Abrar yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses penelitian skripsi.

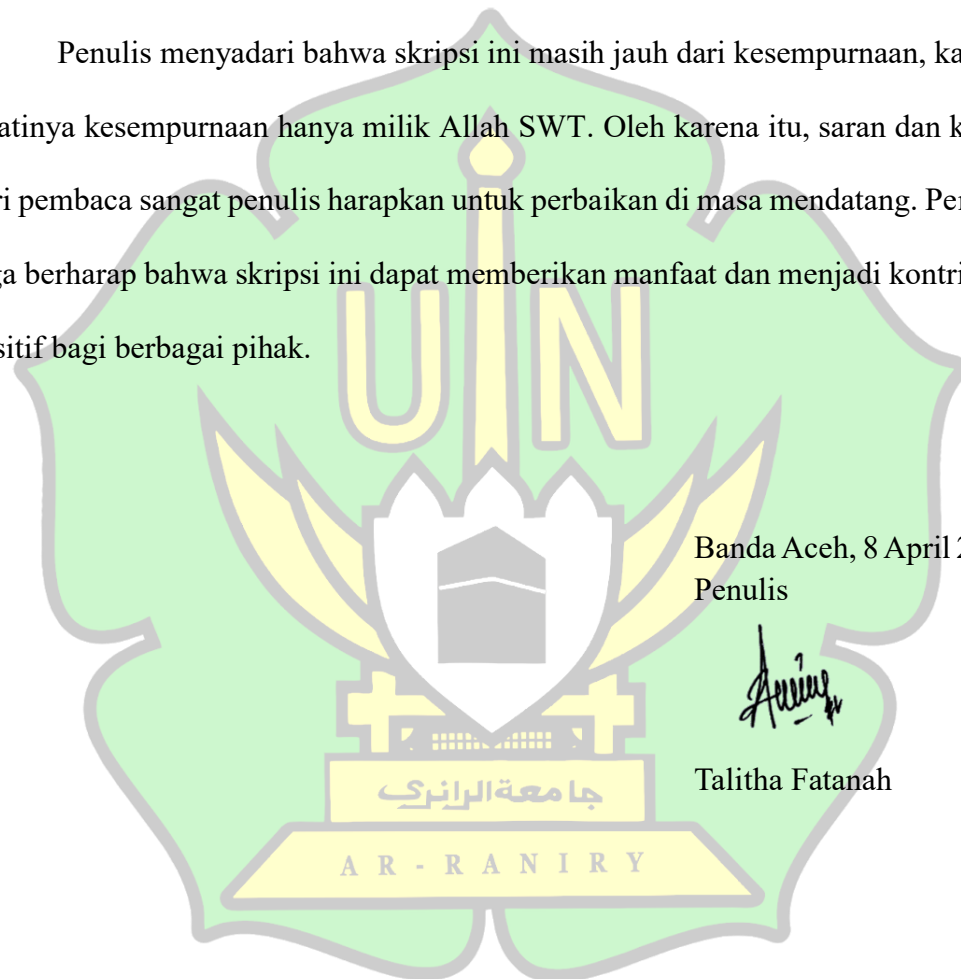
15. Sahabat dari kecil, Syifaul Qolbi, Filzah Awanis dan Maulidna Syifa Namira yang selalu memberikan hibungan kepada penulis saat sedang mengalami kebuntuan dalam mengerjakan skripsi.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut kebersamai dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi berbagai pihak.

Banda Aceh, 8 April 2026
Penulis



Talitha Fatanah



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kesiapan Menikah.....	11
1. Definisi Kesiapan Menikah	11
2. Aspek-Aspek Kesiapan Menikah.....	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menikah	16
B. Religiusitas.....	19
1. Definisi Religiusitas.....	19
2. Aspek Religiusitas.....	20
C. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kesiapan Menikah.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Metode Penelitian	26

B.	Identifikasi Variabel Penelitian	26
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
	1. Kesiapan Menikah.....	27
	2. Religiusitas.....	27
D.	Subjek Penelitian.....	28
	1. Populasi	28
	2. Sampel	28
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
	1. Alat Ukur Penelitian.....	30
	2. Uji Validitas.....	35
	3. Uji Beda Aitem.....	37
	4. Uji Reliabilitas	40
F.	Teknik Analisis Data	41
	1. Proses Pengolahan Data.....	41
	2. Uji Prasyarat.....	41
	1. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	43
	1. Administrasi Penelitian	43
	2. Pelaksanaan Penelitian.....	43
B.	Deskripsi Data Penelitian	44
	1. Demografi Penelitian	44
	2. Kategorisasi Data Penelitian	47
C.	Pengujian Hipotesis.....	51
	1. Hasil Uji Prasyarat	51
	2. Hasil Uji Hipotesis	53
D.	Pembahasan.....	53
BAB V	PENUTUP	58
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA..... 60

LAMPIRAN..... 64



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Jumlah Lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	28
Tabel 3. 2	Skor Aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i>	30
Tabel 3. 3	Blue Print Skala Religiusitas.....	31
Tabel 3. 4	Blue Print Skala Kesiapan Menikah.....	34
Tabel 3. 5	Koefisien CVR Skala Religiusitas	36
Tabel 3. 6	Koefisien CVR Skala Kesiapan Menikah	36
Tabel 3. 7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas	37
Tabel 3. 8	Blue Print Akhir Skala Religiusitas.....	38
Tabel 3. 9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Menikah.....	39
Tabel 3. 10	Blue Print Akhir Skala Kesiapan Menikah	39
Tabel 3. 11	Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's.....	40
Tabel 4. 1	Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 2	Data Demografi Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 3	Data Demografi Berdasarkan Fakultas.....	46
Tabel 4. 4	Data Demografi Berdasarkan Tahun Kelulusan	46
Tabel 4. 5	Deskripsi Data Penelitian Skala Religiusitas	47
Tabel 4. 6	Kategorisasi Skala Religiusitas	49
Tabel 4. 7	Deskripsi Data Penelitian Skala Kesiapan Menikah	49
Tabel 4. 8	Kategorisasi Skala Kesiapan Menikah.....	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	51
Tabel 4. 10	Hasil Uji Linearitas Penelitian	52
Tabel 4. 11	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	53

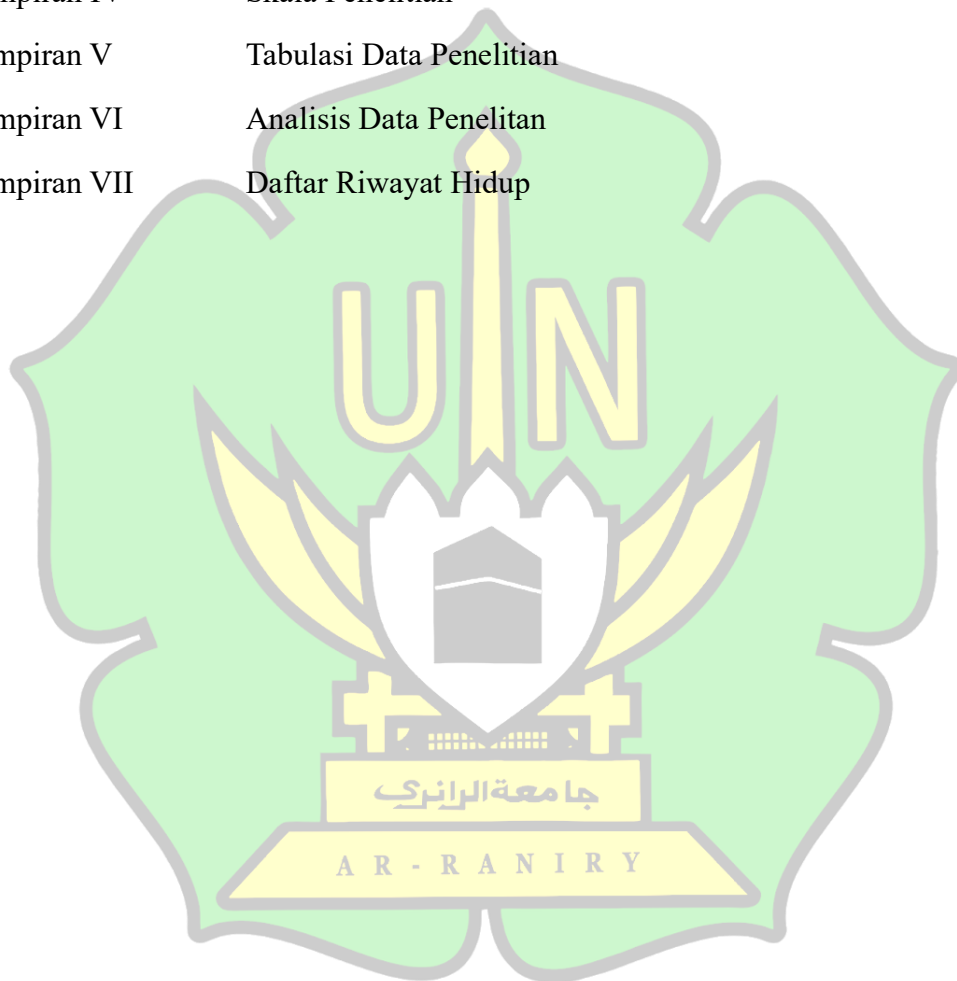
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Izin Penelitian dari Biro UIN Ar-Raniry
Lampiran IV	Skala Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI	Analisis Data Penelitian
Lampiran VII	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA *FRESH GRADUATE* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRAK

Kesiapan menikah merupakan kesiapan individual yang menunjukkan kematangan pada berbagai aspek untuk memikul tanggung jawab yang akan datang dalam kehidupan pernikahan. Salah satu faktor yang membentuk kesiapan menikah adalah religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara religiusitas dengan kesiapan menikah pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian mencakup *fresh graduate* lulusan tahun 2023, 2024, dan 2025 dengan total sebanyak 13.078 orang. Sampel penelitian berjumlah 270 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan kesiapan menikah, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,565 dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin tinggi pula tingkat kesiapan menikah pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas, semakin rendah pula tingkat kesiapan menikah pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci : *Religiusitas, Kesiapan Menikah, Fresh Graduate UIN Ar-Raniry*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND MARRIAGE
READINESS AMONG FRESH GRADUATES AT AR-RANIRY STATE
ISLAMIC UNIVERSITY BANDA ACEH**

ABSTRACT

Marital readiness refers to an individual's preparedness, reflecting maturity across various aspects to assume the responsibilities inherent in married life. One of the factors influencing marital readiness is religiosity. This study aims to examine the relationship between religiosity and marital readiness among fresh graduates at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of fresh graduates from the cohorts of 2023, 2024, and 2025, totaling 13,078 individuals. A sample of 270 respondents was selected using a simple random sampling technique. Data were analyzed using Spearman's correlation test. The results revealed a significant positive relationship between religiosity and marital readiness, with a correlation coefficient (r) of 0.565 and a significance value of $p=0.000$ ($p < 0.05$). Therefore, the research hypothesis was accepted. These findings indicate that higher levels of religiosity are associated with higher levels of marital readiness among fresh graduates at Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Conversely, lower levels of religiosity are associated with lower levels of marital readiness among fresh graduates at the university.

Keywords: *Religiosity, Marital Readiness, Fresh Graduates of UIN Ar-Raniry*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ungkapan “*Marriage is Scary*” kini menjadi tren di media sosial dan menggambarkan pernikahan sebagai lembaga yang mengekang serta menimbulkan ketakutan. Narasi tersebut sering menyoroti sisi negatif pernikahan dengan menampilkan kasus viral, pengalaman pribadi, dan berbagai tantangan yang dialami individu dalam kehidupan rumah tangga. Maraknya narasi ini mencerminkan adanya pergeseran sosial yang signifikan, di mana pernikahan yang sebelumnya dipandang sebagai lembaga kokoh yang berperan dalam memenuhi kebutuhan sosial maupun spiritual kini mulai dievaluasi ulang seiring dengan perubahan nilai sosial, budaya, dan kemajuan teknologi (Putri, 2025).

Banyaknya konten di media sosial yang menampilkan sisi negatif dari pernikahan menyebabkan sebagian generasi muda cenderung menunda bahkan tidak mau untuk menikah. Pilihan untuk menjalani hubungan tanpa komitmen dianggap lebih nyaman dan sesuai dengan gaya hidup modern. Kondisi ini turut berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku seksual pranikah, karena hubungan di luar ikatan pernikahan dipandang lebih sejalan dengan pandangan baru tentang makna dan tujuan pernikahan. Narasi tersebut semakin menguat seiring dengan maraknya kisah viral mengenai kegagalan dalam membina rumah tangga. Berbagai persoalan seperti perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan konflik internal menjadi faktor yang sering menimbulkan pandangan negatif terhadap pernikahan. Akibatnya, pengalaman buruk lebih banyak mendapat

perhatian publik dibandingkan dengan kisah keberhasilan dalam membangun hubungan yang harmonis, sehingga menimbulkan kekhawatiran di kalangan generasi muda untuk melangsungkan pernikahan (Azizah et al., 2025).

Berbagai pemberitaan menunjukkan bahwa Indonesia saat ini tengah mengalami penurunan jumlah pernikahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pernikahan di Indonesia menurun secara bertahap selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 2.110.776 pernikahan, sedangkan pada tahun 2024 jumlahnya menurun menjadi 1.478.302. Penurunan ini setara dengan sekitar 6,3% per tahun, sekaligus mencatat rekor terendah dalam satu dekade periode 2014–2024.

Secara ideal, pernikahan mestinya menjadi pilihan yang menarik dan penuh makna dengan generasi muda mendapatkan pengetahuan akurat dan berimbang seputar kehidupan rumah tangga, serta mendapat dukungan penuh dari lingkungan sosial dan budaya. Di samping itu, kesiapan mental dan finansial yang memadai juga diperlukan agar mereka dapat membangun kehidupan keluarga yang harmonis dan bahagia. Tren tersebut menunjukkan adanya perubahan dalam pola pikir masyarakat mengenai pernikahan (Tirta & Arifin, 2025).

Untuk menikah dan mencapai pernikahan yang bahagia dibutuhkan kesiapan. Kesiapan menikah sangat penting agar individu mampu menyesuaikan diri dengan peran barunya sebagai suami atau istri, serta sebagai orang tua dalam kehidupan rumah tangga. Dengan adanya kesiapan tersebut, individu juga diharapkan dapat menghadapi berbagai tantangan dan konflik yang mungkin muncul selama

menjalani kehidupan pernikahan, sehingga dapat terwujud pernikahan yang harmonis dan bahagia (Davita, 2021).

Kesiapan menikah merupakan suatu proses di mana individu mempersiapkan diri dan mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan sebelum memutuskan untuk memasuki jenjang pernikahan (Hayati & Prasetia, 2023). Menurut Lamont (2005) ada dasarnya kesiapan menikah sangat penting untuk dipahami karena menjadi landasan dalam menentukan berbagai keputusan penting, seperti dengan siapa individu akan menikah, kapan waktu yang tepat untuk melangsungkan pernikahan, serta apa alasan di balik keputusan tersebut. Kesiapan ini juga berpengaruh terhadap bagaimana individu bersikap dan berperilaku dalam hubungan pernikahan nantinya. Dengan demikian, kesiapan menikah merupakan fondasi utama bagi calon pengantin dalam menjalani kehidupan rumah tangga di masa depan (Nurainun & Yusuf, 2022).

Selain itu, kesiapan menikah dalam hal pengetahuan merupakan bekal yang wajib dimiliki baik sebelum maupun setelah menikah agar tercipta kehidupan rumah tangga yang harmonis. Banyak aspek yang perlu dipahami dalam membangun keluarga, karena pernikahan mengandung berbagai hak dan tanggung jawab yang memerlukan ilmu untuk menjalankannya dengan baik (Muhammad et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Holman dan Li menunjukkan bahwa rendahnya kesiapan menikah pada individu berhubungan dengan meningkatnya frekuensi akibat konflik dalam pernikahan serta menurunnya tingkat kepuasan terhadap hubungan pernikahan (Holman & Li, 1997).

Salah satu tugas perkembangan masa dewasa awal adalah periode ketika seseorang perlu menentukan pilihan pasangan hidup dan membangun hubungan pernikahan (Putri & Rahmasari, 2024). Pada periode ini, individu dianggap telah siap untuk memasuki dan menjalani kehidupan perkawinan (Anggrianti & Cahyono, 2019). Berdasarkan data Mahkamah Syariah Idi, pasangan berusia 19-25 tahun menyumbang 8,65 persen dari keseluruhan 516 kasus perceraian yang terjadi sepanjang tahun 2024. Persentase tersebut menempatkan pasangan usia muda pada posisi keempat tertinggi dalam data statistik perceraian di wilayah Aceh Timur (Alfata, 2024). Menurut Santrock (2009) *Fresh graduate* umumnya berada pada tahap dewasa awal, di mana fokus perkembangannya terletak pada upaya mencapai kemandirian finansial melalui perolehan penghasilan dari pekerjaan (Hariyati & Dewi, 2021).

Fresh graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berada pada fase transisi penting dalam kehidupan, di mana tantangan karir mulai dihadapi sekaligus muncul pertimbangan kesiapan memasuki jenjang pernikahan. Fase ini menuntut kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tanggung jawab baru, baik secara profesional maupun sosial, serta mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip yang dianut dalam kehidupan beragama.

Berdasarkan data wawancara yang telah dilakukan terhadap tujuh orang *fresh graduate*, ditemukan bahwa sebagian besar belum siap untuk memasuki jenjang pernikahan.

“Kalau dibilang siap menikah, kayaknya sih belum. Soalnya masih ngerasa diri sendiri belum cukup mampu untuk menggabungkan kepala dengan pasangan. Takutnya nanti ditengah jalan udah pisah karena sering ribut perkara nggak

sepemikiran. Ilmu agama juga belum cukup, masih proses untuk pendewasaan juga.” (RP, wawancara personal, 26 Maret 2025)

“Menurut saya nikah itu nggak gampang, apalagi bagi laki-laki. Banyak yang harus dipikirkan kayak uang mahar, tempat tinggal dan masih banyak lagi. Jadi kalau di tanya pendapat saya, menikah kalau udah siap dari segala sisi. Untuk saat ini karena saya baru lulus, mikirnya buat lanjutin studi, kerja, baru habis itu menikah.” (AR, wawancara personal, 27 Maret 2025)

“Banyak faktor kayak masih ingin melanjutkan pendidikan, belum matang secara mental. Selain itu pernikahan nggak hanya menyatukan dua orang, tapi ada tanggung jawab yang besar dan jika berakhir dengan perpisahan akan mendapatkan dosa besar.” (WDA, wawancara personal, 30 Maret 2025)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa kedua *fresh graduate* tersebut belum memiliki kesiapan untuk menikah. Berbagai pendapat yang muncul antara lain yaitu ingin mencapai sejumlah tujuan pribadi terlebih dahulu, belum merasa siap secara emosional untuk menghadapi tanggung jawab pernikahan, kondisi finansial yang belum stabil, serta pemahaman agama yang dianggap belum optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan individu dalam memasuki jenjang pernikahan adalah religiusitas. Penelitian kuantitatif di Indonesia menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menikah pada kelompok usia 21–30 tahun (Ramdani et al., 2023). Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memiliki pandangan hidup yang lebih matang dan prinsip yang jelas terkait hubungan dan komitmen, sehingga lebih siap menghadapi tanggung jawab dalam pernikahan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa religiusitas merupakan faktor penting yang memengaruhi kesiapan menikah pada individu dewasa muda. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan kesiapan menikah pada individu.

Menurut *American Psychological Association* (2015), religiusitas didefinisikan sebagai kualitas atau sejauh mana individu mengalami atau menjalani pengalaman keagamaan. Dengan kata lain, religiusitas mencerminkan tingkat keterlibatan dan kedalaman pengalaman religius yang dimiliki oleh individu. Selain itu, Shihab (2006) mengungkapkan bahwa religiusitas memiliki tiga makna utama. Pertama, religiusitas diartikan sebagai ketaatan dalam menjalankan ajaran agama. Kedua, religiusitas mencakup penghayatan dan kedalaman kepercayaan yang tercermin dalam praktik sehari-hari, seperti melaksanakan ibadah, berdoa, dan membaca kitab suci. Ketiga, religiusitas merupakan wujud interaksi harmonis antara pihak yang memiliki kedudukan lebih tinggi, yaitu Allah SWT. dengan makhluk (Suryadi & Hayat, 2021).

Religiusitas dalam konteks ini memegang peranan yang sangat penting, terutama bagi lulusan institusi pendidikan Islam, karena lebih banyak memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai agama. Pemahaman tersebut mencakup berbagai dimensi, yaitu Islam, Iman dan Ihsan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai hubungan antara religiusitas dengan kesiapan menikah pada *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan topik yang penting serta relevan untuk diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah ada Hubungan antara Religiusitas dengan Kesiapan Menikah pada *Fresh Graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan antara Religiusitas dengan Kesiapan Menikah pada *Fresh Graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memperkaya pengetahuan dalam teori psikologi Islam dan psikologi keluarga, terutama dalam mengeksplorasi pengaruh dimensi religiusitas terhadap aspek psikologis individu dalam konteks kesiapan untuk menikah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pentingnya aspek keagamaan dalam mempersiapkan diri untuk pernikahan serta memberikan wawasan terkait faktor yang perlu diperhatikan dalam persiapan menuju tahap pernikahan.

- b. Bagi lembaga keagamaan seperti Dinas Syariat Islam dan Kementerian Agama dalam menyusun program pembinaan pranikah yang menekankan pentingnya nilai religius dalam kehidupan rumah tangga.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini ditentukan melalui telaah terhadap berbagai sumber dan hasil penelitian sebelumnya. Sebanyak lima penelitian terdahulu dijadikan acuan dalam mengidentifikasi posisi serta kebaruan penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Karunia, Salsabilah dan Wahyuningsih (2018) dengan judul “Kesiapan Menikah Perempuan *Emerging Adulthood* Etnis Arab” yang menggunakan metode deskriptif *exploratory*. Sampel penelitian ini adalah perempuan *emerging adult* beretnis Arab. Sementara penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi kepada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Al'azm dan Fitniwilis, (2023) yang berjudul “Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal”, menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Variabel yang digunakan adalah kematangan emosi (X) dengan kesiapan menikah (Y). Sementara penelitian yang dilakukan menggunakan variabel religiusitas (X) dengan kesiapan menikah (Y) pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Handayani, (2019), dengan judul “Hubungan antara Kematangan Emosi dan Religiusitas dengan

Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang”, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *cluster random sampling*. Sementara penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Adzhani (2024) yang berjudul “Hubungan antara Kehadiran Ayah dan Religiusitas Terhadap Kesiapan Menikah Pada Emerging Adulthood di Kota Semarang”, menggunakan tiga variabel yaitu kehadiran ayah (X1), Religiusitas (X2) dan Kesiapan Menikah (Y). Sementara penelitian yang dilakukan menggunakan Religiusitas (X) dan Kesiapan Menikah (Y) pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Ardiansyah (2021), yang berjudul “Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Kesiapan Menikah Calon Pengantin di Kota Mojokerto” menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin yang ada di wilayah Kota Mojokerto yang akan menjalani pernikahan selama bulan Agustus 2021 - Oktober 2021. Sementara penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Keaslian penelitian ini bertujuan untuk melihat penelitian yang ada berkaitan dengan perbedaan antara penelitian yang ingin dilakukan dengan yang sudah pernah ada. Perbedaan yang ditemukan dari beberapa studi sebelumnya mencakup subjek atau objek yang diteliti, cara penelitian, teknik analisis data, dan juga tempat

penelitian. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini asli, karena belum ada yang melakukan penelitian dengan judul yang sama seperti penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Menikah

1. Definisi Kesiapan Menikah

Menurut Blood & Wolfe (1960) kesiapan menikah adalah kesiapan individual setiap orang yang menunjukkan kematangan pada berbagai aspek untuk memikul tanggung jawab yang akan datang dalam kehidupan pernikahan. Sementara itu, Holman & Li (1997) mengemukakan bahwa kesiapan menikah merupakan kapasitas individu untuk menjalankan peran dan tanggung jawab dalam kehidupan pernikahan, serta melihat pernikahan sebagai bagian dari proses pemilihan pasangan dan pembentukan hubungan yang berkembang. Larson dkk (1998) menjelaskan kesiapan menikah juga penilaian subjektif mengenai seberapa siap seseorang untuk menjalani pernikahan, yang mencakup pertimbangan usia, norma sosial, serta situasi keluarga.

Pandangan Duvall dan Miller, kesiapan menikah merupakan kondisi seseorang yang telah siap untuk menjalin komitmen dengan pasangan, bersedia memikul kewajiban sebagai suami atau istri, siap menjalani kehidupan intim dengan pasangan, mampu mengelola rumah tangga, serta siap dalam pengasuhan anak (Sari & Sunarti, 2013). Kesiapan menikah juga sebagai penilaian diri yang berkaitan dengan sejauh mana individu menerima dan mempersiapkan dirinya untuk menghadapi tantangan pernikahan, serta siap menjalankan tanggung jawab dalam menjalani peran baru sebagai pasangan dan orang tua (Carroll et al., 2009).

Berdasarkan uraian definisi kesiapan menikah di atas, peneliti menggunakan definisi kesiapan menikah dari Blood dan Wolfe (1965) yaitu kesiapan individual setiap orang yang menunjukkan kematangan pada berbagai aspek untuk memikul tanggung jawab yang akan datang dalam kehidupan pernikahan. Definisi ini digunakan karena telah mencakup penjelasan para ahli sebelumnya dan sebagai landasan untuk aspek yang akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

2. Aspek-Aspek Kesiapan Menikah

Aspek-aspek dari kesiapan menikah dikemukakan oleh dua ahli. Menurut Blood (1969) terdapat dua aspek besar dalam kesiapan menikah, yaitu kesiapan pribadi (*personal readiness*) dan kesiapan situasi (*circumstantial readiness*).

a. Kesiapan Pribadi (*Personal Readiness*)

1) Kematangan Emosional (*Emotional Maturity*)

Kemampuan untuk menjalin dan mempertahankan hubungan personal. Kematangan emosional merupakan konsep penting dalam kesiapan personal dan perkembangan psikologis yang menandakan bahwa individu telah mencapai kedewasaan.

2) Kesiapan Fisik (*Old Enough to get married*)

Kesiapan fisik diartikan juga sebagai kesiapan usia. Kesiapan fisik ditandai dengan kemampuan biologis untuk bereproduksi sebagai indikator telah memasuki fase dewasa. Kondisi fisik yang matang penting karena pernikahan melibatkan hubungan intim yang menghendaki kesiapan tubuh secara optimal.

3) Kematangan Sosial (*Social Maturity*)

Kematangan sosial merupakan aspek kesiapan untuk pernikahan yang berasal dari pemenuhan pengalaman hidup sosial remaja yang normal. Seseorang mungkin matang secara emosional tetapi belum memiliki cukup pengalaman dalam kehidupan sosial normal remaja untuk siap menikah. Hal ini mencakup pengalaman berkencan yang cukup (*enough dating*), cukup pengalaman hidup sebagai lajang (*enough single life*) dan kematangan dalam menghadapi hubungan.

4) Emosi yang Sehat (*Emotional Health*)

Individu dengan emosi yang sehat adalah individu yang minim permasalahan emosional seperti kecemasan, curiga, merasa tidak nyaman, overthinking, posesif, perfeksionis berlebihan dan lain-lain. Seseorang dengan emosi yang sehat memiliki hubungan orang tua-anak yang sehat, tidak tegang atau terpelintir yang dapat menyebabkan reaksi negatif yang kemudian ditransfer dari orang tua ke pasangan.

5) Kesiapan Peran (*Role Preparation*)

Kesiapan peran merujuk pada memahami proses pembelajaran bagaimana menjadi suami dan istri yang baik, kemampuan untuk mengadopsi model pernikahan yang sehat, baik yang diperoleh dari keluarga asal maupun dari sumber lain untuk menjalankan peran sebagai suami atau istri dengan baik

b. Kesiapan Situasi (*Circumstansial Readiness*)

1) Kesiapan Finansial (*Finansial Resources*)

Kesiapan finansial untuk pernikahan adalah kondisi dimana pasangan memiliki penghasilan minimum yang cukup untuk standar hidup yang diinginkan. siap menghadapi tantangan keuangan bersama serta mempertimbangkan potensi penghasilan jangka panjang.

2) Kesiapan Waktu (*Resources of Time*)

Kesiapan waktu dalam pernikahan mengacu pada ketersediaan waktu yang cukup untuk merencanakan pernikahan, menjalani masa bulan madu, dan melewati tahun pertama pernikahan bersama pasangan serta waktu yang cukup penting untuk membangun kedekatan,

Sementara itu, Ghalili dkk (2012) mengemukakan aspek dari kesiapan menikah terdiri dari kesiapan usia, kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan finansial, kesiapan moral, kesiapan emosional, kesiapan kontekstual-sosial, kesiapan antarpribadi dan keterampilan hidup perkawinan.

a. Kesiapan Usia

Individu yang ingin menikah dan telah mencapai usia dewasa cenderung akan lebih siap secara mental dan fisik untuk menikah lebih awal.

b. Kesiapan Fisik

Kesiapan secara jasmani mencakup kemampuan seksual serta kesiapan biologis, khususnya bagi perempuan dalam hal proses melahirkan.

c. Kesiapan Mental

Kematangan mental terlihat dari kemampuan individu dalam merencanakan masa depannya serta memiliki ekspektasi positif terhadap kehidupan pernikahan.

d. Kesiapan Finansial

Aspek keuangan menjadi bagian penting dalam kesiapan menikah, yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, pendapatan yang memadai, serta rencana karir jangka panjang.

e. Kesiapan Moral

Seseorang dianggap siap menikah apabila dapat memegang komitmen, menjunjung nilai-nilai moral, serta memiliki kesabaran.

f. Kesiapan Emosional

Aspek ini mencakup kemampuan individu untuk mengelola emosinya dan menjalin komunikasi secara jujur dan terbuka.

g. Kesiapan Kontekstual-Sosial

Kesiapan ini merujuk pada kemampuan menjalankan peran dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

h. Kesiapan Antarpribadi

Meliputi kemampuan dalam berdialog, menghormati pasangan, serta bernegosiasi dengan baik sebagai bagian dari hubungan interpersonal.

i. Keterampilan Hidup Perkawinan

Individu yang siap menikah perlu memiliki kemampuan dalam menjalankan berbagai peran yang ada dalam kehidupan rumah tangga.

Berdasarkan aspek dua tokoh di atas, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Blood (1969) karena telah mencakup penjelasan para ahli lain dan paling relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menikah

Menurut Wardhani & Mashoedi (2012) beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat kesiapan seseorang untuk menikah antara lain meliputi usia dan tingkat kematangan pribadi, latar belakang pendidikan, stabilitas pekerjaan, kemandirian emosional dari orangtua, waktu yang dipilih serta alasan di balik keputusan menikah, serta kesiapan untuk menjalin hubungan seksual yang bersifat eksklusif (Putriani et al., 2019). Selain itu, Walgito (2010) mengatakan terdapat beberapa faktor yang berperan dalam menentukan kesiapan seseorang untuk menikah, yaitu faktor fisiologis, psikologis, spiritual, dan social (Putriani et al., 2019).

Faktor lain diungkap oleh Sari dan Sunarti (2013) yang mempengaruhi kesiapan menikah (Adzhani, 2024) :

a. Kemampuan Mengelola Emosi

Mengontrol emosi merupakan hal krusial dalam kehidupan berumah tangga. Berbagai persoalan rumah tangga dapat memicu perasaan frustrasi dan tekanan pada pasangan. Dengan kemampuan mengendalikan emosi yang baik, pasangan dapat terhindar dari perilaku agresif atau kekerasan, baik yang ditujukan kepada pasangan maupun diri sendiri.

b. Kemampuan Empati

Kemampuan berempati sangat diperlukan dalam kehidupan pernikahan. Sebagai ilustrasi, ketika pasangan mampu mendengarkan tanpa menyela pembicaraan, hal ini dapat menciptakan hubungan pernikahan yang harmonis.

c. Keterampilan Sosial

Kemampuan berinteraksi sosial memiliki peran penting dalam pernikahan, khususnya dalam relasi antara suami dan istri. Relasi yang harmonis memungkinkan pasangan untuk berkolaborasi dengan efektif. Di samping itu, pasangan juga perlu menjalin hubungan baik dengan tetangga di lingkungan tempat tinggal mereka.

d. Kesiapan Usia

Seseorang cenderung siap menikah ketika usianya telah mencapai tingkat kematangan yang memadai. Usia optimal untuk menikah bagi pria adalah 26,31 tahun, sedangkan untuk wanita adalah 23,98 tahun. Namun demikian, rata-rata usia yang diinginkan untuk menikah adalah 26,15 tahun untuk pria dan 24,24 tahun untuk wanita.

e. Kesiapan Finansial

Selain penghasilan rumah tangga yang minim, permasalahan lain yang sering muncul adalah kesalahan dalam mengatur keuangan.

f. Kesiapan Seksual

Baik pria maupun wanita perlu memiliki kesehatan fisik yang prima, mengingat salah satu tujuan pernikahan adalah memperoleh keturunan. Bagi mereka yang mengalami masalah kesehatan, seperti kesuburan rendah atau riwayat penyakit

tertentu, perlu melakukan persiapan lebih matang dengan menerapkan gaya hidup sehat.

g. Kesiapan Peran

Kapasitas dalam mengambil keputusan menjadi faktor esensial dalam kesiapan menjalankan peran sebagai suami dan istri. Dalam pernikahan, kedua pasangan harus mampu membuat keputusan yang tepat, baik untuk urusan besar seperti pendidikan anak dan visi keluarga, maupun urusan sehari-hari seperti belanja keperluan rumah tangga.

h. Kognisi Sosial

Pemahaman sosial adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisis dinamika kehidupan sosial serta memahami ekspektasi yang berlaku dalam berbagai konteks interaksi sosial.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Karunia, Salsabilah dan Wahyuningsih (2018) menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kriteria dalam kesiapan menikah salah satunya adalah kesiapan secara agama yang juga merupakan kesiapan secara moral. Kesiapan secara agama tersebut yaitu dengan memperdalam ilmu agama, mendengarkan ceramah tentang kehidupan rumah tangga dan memperbanyak kesabaran. Selain itu, religiusitas merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesiapan menikah pada individu, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian empiris, religiusitas tidak hanya mempengaruhi kesiapan kognitif dan emosional untuk menikah, tetapi juga memberikan kerangka nilai yang stabil untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan pernikahan (Hernandez et al., 2011)

B. Religiusitas

1. Definisi Religiusitas

Menurut Safrilsyah (2020) religiusitas merupakan perasaan, pengalaman dan tindakan individu dalam kesendirian dan pemahamannya untuk memberi makna terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan. Perilaku religiusitas juga dipahami sebagai memahami, melakukan, dan mengikuti seperangkat prinsip atau doktrin agama. Sehingga dapat dijelaskan bahwa perilaku religiusitas adalah pemahaman dan komitmen individu terhadap keyakinan dan pengalaman ajaran agama yang dianutnya. Lebih lanjut Safrilsyah (2020) juga menjelaskan bahwa religiusitas menurut perspektif Islam adalah tingkat keterikatan individu terhadap nilai-nilai ajaran Islam yaitu rukun islam dan rukun iman dalam kerangka syariat Islam yaitu sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.

Sementara itu, Nasution (1985) dalam bukunya yang berjudul "Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya" menegaskan bahwa keagamaan mengandung makna ikatan, tunduk dan patuh terhadap suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, yaitu kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan pancaindra, Tuhan. Dengan beragama, manusia secara sadar mampu berperilaku tunduk, pasrah dan taat sepenuhnya kepada Tuhan tanpa ada paksaan, sehingga manusia mampu merasakan kebahagiaan, ketenangan, dan ketentraman hidup.

Selain itu, Glock dan Stark (1968) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya. Hernandez (2011)

menjelaskan religiusitas sebagai keyakinan dan praktik yang terkait dengan suatu ikatan keagamaan atau kepada Tuhan.

Sebagaimana dikutip oleh Suryadi & Hayat (2021) religiusitas merupakan suatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan doktrin dari setiap agama atau golongan. Selain itu, religiusitas sebagai keyakinan dan praktik yang terkait dengan suatu ikatan keagamaan atau kepada Tuhan.

Berdasarkan uraian definisi religiusitas di atas, peneliti menggunakan definisi religiusitas dari Sافرلسyah (2020) yaitu religiusitas merupakan perasaan, pengalaman dan tindakan individu dalam kesendirian dan pemahamannya untuk memberi makna terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan yang mencakup tiga aspek yaitu aspek perilaku aqidah, aspek perilaku ibadah dan aspek perilaku akhlak. Definisi ini digunakan karena telah mencakup penjelasan para ahli sebelumnya dan sebagai landasan untuk aspek yang akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

2. Aspek Religiusitas

Aspek dari religiusitas dikemukakan oleh dua ahli. Menurut Sافرلسyah (2020) terdapat tiga dimensi religiusitas.

a. Aspek Perilaku Aqidah

Aspek perilaku aqidah adalah tingkah laku individu yang digunakan untuk mengukur kebiasaan tingkah laku yang berkaitan dengan hal-hal dalam Rukun Iman, yaitu: 1) percaya kepada Allah; 2) percaya kepada Malaikat; 3) percaya kepada Rasul; 4) percaya kepada Kitab-kitab; 5) percaya kepada Hari Akhirat; dan 6) percaya kepada Qada dan Qadar.

b. Aspek Perilaku Ibadah

Aspek perilaku ibadah adalah tingkah laku individu yang dirancang untuk mengukur kebiasaan dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan Rukun Islam, seperti syahadah, solat, puasa, zakat, dan haji, serta hal-hal yang terkait dengan konsep ibadah dan Islam sebagai cara hidup.

c. Aspek Perilaku Akhlak

Aspek perilaku akhlak adalah tingkah laku individu yang digunakan untuk mengukur kebiasaan dalam melaksanakan sifat-sifat terpuji dan tercela yang berkaitan dengan adab dan akhlak terhadap diri sendiri, orang tua, masyarakat, negara, dan alam sekitar.

Sementara itu, Fetzer (1999) mengemukakan religiusitas terdiri dari enam dimensi.

- a. *Daily spiritual experiences*, yakni persepsi individu tentang segala hal yang bersifat transendental (gaib) dalam kehidupan sehari-hari dan persepsi terhadap interaksi terhadap Tuhan dalam kehidupannya.
- b. *Meaning*, yakni *religion meaning* atau sejauh mana agama dapat menjadi tujuan hidup seseorang.
- c. *Values*, yakni pengaruh keimanan terhadap nilai-nilai hidup, seperti nilai kasih sayang, tolong-menolong, dan kerja sama.
- d. *Beliefs*, yakni keyakinan terhadap ajaran agama.
- e. *Forgiveness*, yakni tindakan memaafkan atas kesalahan yang dilakukan orang lain atau diri sendiri. Aspek ini memiliki lima indikator, yaitu, pengakuan (*confession*), perasaan diampuni oleh Tuhan (*feeling forgiven by God*), perasaan

dimaafkan oleh orang lain (*feeling forgiven by others*), memaafkan orang lain (*forgiving others*), dan memaafkan diri sendiri (*forgiving oneself*).

- f. *Private religious practices*, yakni perilaku beragama yang bersifat individu (pribadi) dan bukan secara berkelompok atau formal, seperti beribadah, membaca kitab suci, dan kegiatan ritual lainnya.
- g. *Religious/spiritual coping*, yakni teknik penanganan (*coping*) dengan menggunakan pola atau metode agama, seperti berdoa dan beribadah.
- h. *Religious support*, yakni aspek hubungan sosial antara individu dengan sesama pemeluk agama.
- i. *Religious/spiritual history*, yakni seberapa jauh individu dapat mengembangkan nilai-nilai keberagamaannya dari sebelumnya (unsur konversi), berpartisipasi untuk agamanya selama hidupnya, dan seberapa jauh agama memengaruhi perjalanan hidupnya.
- j. *Commitment*, yakni seberapa jauh individu mementingkan agamanya, berkomitmen, dan berkontribusi terhadap agamanya.
- k. *Organizational religiousness*, yakni seberapa jauh individu terlibat dalam lembaga keagamaan dan beraktivitas di dalamnya.
- l. *Religious preferences*, yakni sejauh mana individu menentukan pilihan dan memastikan pilihan agamanya.

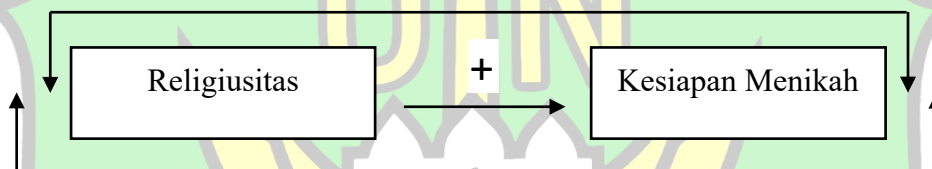
Berdasarkan aspek dua tokoh di atas, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Safrilsyah (2020) karena telah mencakup penjelasan para ahli lain dan paling relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

C. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kesiapan Menikah

Religiusitas berperan dalam membentuk pandangan individu tentang pernikahan sebagai institusi yang sakral. Individu yang religius cenderung memandang pernikahan sebagai komitmen seumur hidup, bukan sekedar kontrak sosial. Hal ini berkontribusi pada kesiapan psikologis untuk berkomitmen dalam hubungan jangka panjang (Mahoney et al., 2001). Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2023) memperoleh hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kesiapan menikah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara religiusitas dan kesiapan menikah dengan koefisien korelasi sebesar 0,584 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai korelasi 0,584 tersebut berada dalam rentang 0,400 hingga 0,599, yang mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan antara religiusitas dan kesiapan menikah berada pada kategori sedang.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Adzhani (2024) menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat religiusitas dengan kesiapan menikah, di mana koefisien korelasi r_{xy} mencapai 0,452 pada taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Temuan ini konsisten dengan hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan rata-rata empiris untuk skala religiusitas adalah 68,15 dan skala kesiapan menikah sebesar 74,91, yang mana kedua skor tersebut termasuk dalam kategori rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum memiliki kesiapan yang memadai untuk memasuki jenjang pernikahan dan memiliki tingkat keberagamaan yang masih rendah.

Tingkat religiusitas yang rendah mengindikasikan bahwa seseorang jarang melakukan eksplorasi dan upaya mengenal ketuhanan, yang berarti mereka belum secara aktif mencari pengetahuan tentang Sang Pencipta. Selain itu, individu tersebut juga belum optimal dalam menjalankan ibadah-ibadah Islam, seperti menunaikan shalat, bersedekah, melakukan amal kebaikan, menjalankan puasa, membaca Al-Quran, mengenakan jilbab (untuk perempuan), dan melaksanakan shalat berjamaah (untuk laki-laki). Lebih lanjut, individu tersebut belum merasakan kedekatan spiritual dengan Allah SWT, serta belum memiliki perasaan bahagia dan rasa takut (khasyah) kepada-Nya (Adzhani, 2024).



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Hubungan antara religiusitas dengan kesiapan menikah menunjukkan korelasi positif dimana peningkatan religiusitas berbanding lurus dengan meningkatnya kesiapan menikah pada individu. Semakin religius seseorang, maka semakin matang pula kesiapannya untuk memasuki jenjang pernikahan.

D. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah adanya hubungan positif antara religiusitas dengan kesiapan menikah pada *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Semakin tinggi tingkat religiusitas *fresh graduate*

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan menikah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian

Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi (Abdullah et al., 2022).

Metode penelitian ini bersifat korelasional yang digunakan untuk mendekteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Abdullah et al., 2022). Dalam penelitian ini, metode korelasional dilakukan untuk melihat hubungan antara religiusitas dengan kesiapan menikah pada *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2023) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini:

1. Variabel bebas (X): Religiusitas
2. Variabel terikat (Y): Kesiapan Menikah

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesiapan Menikah

Kesiapan menikah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kesiapan *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang menunjukkan kematangan pada berbagai aspek (pribadi dan situasi) untuk memikul tanggung jawab yang akan datang dalam kehidupan pernikahan. Kesiapan menikah pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kesiapan menikah yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Blood (1969) yaitu kematangan emosional, kesiapan fisik, kematangan sosial, emosi yang sehat, kesiapan peran, kesiapan finansial dan kesiapan waktu.

2. Religiusitas

Religiusitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemahaman keagamaan pada *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang ditunjukkan melalui keyakinan dan praktik keagamaan dalam keseharian. Religiusitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala religiusitas yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Safrihsyah (2020) yaitu perilaku aqidah, perilaku ibadah dan perilaku akhlak.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita dan pria *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada tahun 2023, 2024 dan 2025 yang berjumlah 13.078 orang. Kategori *fresh graduate* berlaku untuk seseorang dalam masa transisi setelah menuntaskan pendidikan formal, umumnya periode ini mencakup rentang waktu antara 1 hingga 3 tahun sejak seseorang dinyatakan lulus (Hanna, 2024).

Penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini didasarkan pada data resmi yang diperoleh dari Biro Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 3. 1
Jumlah Lulusan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Tahun Kelulusan	Jumlah Lulusan
2023	4.558
2024	4.403
2025	4.117
Total	13.078

Sumber: Biro Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh (2026)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2023) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik

probability sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, disebut *simple* (sederhana) karena pemilihan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan adanya strata dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2023).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael berdasarkan jumlah populasi yang telah ditetapkan. Tabel tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menentukan ukuran sampel dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, sehingga jumlah sampel yang digunakan disesuaikan dengan jumlah populasi serta batas kesalahan yang dinyatakan dalam persentase. (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, jumlah populasi lulusan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tercatat sebanyak 13.078 orang. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan (error rate) sebesar 10%. Hasil penentuan melalui tabel tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah 270 responden. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 270 responden yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi lulusan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala yang diberikan kepada responden. Metode yang digunakan dalam pembuatan skala adalah metode pengukuran skala likert dengan menggunakan teknik penyebaran kuisioner melalui google formulir. Skala likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan disitribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan ke dalam empat macam kategori jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala religiusitas dan skala kesiapan menikah yang diklasifikasi menjadi aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Berikut adalah penjelasan skala secara spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Skor Aitem Favourable dan Unfavourable

No.	Jawaban	Aitem	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a) Skala Religiusitas

Skala religiusitas dalam penelitian ini menggunakan modifikasi alat ukur yang dikembangkan oleh Tobing (2025) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Religiusitas dengan *Hardiness* Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Banda

Aceh". Alat ukur tersebut disusun berdasarkan aspek religiusitas menurut Safrilsyah (2020) yaitu aspek perilaku aqidah, aspek perilaku ibadah dan aspek perilaku akhlak.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perilaku Aqidah	1. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada Allah SWT.	1	19	2
	2. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada malaikat.	2	20	2
	3. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada Rasulullah.	3	21	2
	4. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada kitab suci.	4	22	2
	5. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada hari kiamat.	5	23	2

Perilaku Ibadah	6. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan seorang muslim dengan rukun iman yaitu percaya kepada qada dan qadar.	6	24	2
	1. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan rukun islam, yaitu kalimat syahadat.	7	25	2
	2. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan rukun islam, yaitu shalat.	8	26	2
	3. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan rukun islam, yaitu puasa.	9	27	2
	4. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan rukun islam, yaitu zakat.	10	28	2
	5. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan rukun islam, yaitu haji.	11	29	2
	6. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan konsep ibadah.	12	30	2
	7. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan perilaku dalam mengerjakan hal-hal yang berkaitan islam sebagai pandangan hidup.	13	31	2

Perilaku Akhlak	1. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari sifat tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap diri sendiri.	14	32	2
	2. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari sifat tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap orang tua.	15	33	2
	3. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari sifat tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap Masyarakat.	16	34	2
	4. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari sifat tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap negara.	17	35	2
	5. Perilaku individu yang dapat diukur melalui kebiasaan mengamalkan sifat terpuji dan menghindari sifat tercela yang berkaitan dengan budi pekerti terhadap lingkungan.	18	36	2
Total		18	18	36

b) Skala Kesiapan Menikah

Skala ini disusun berdasarkan aspek kesiapan menikah yang dikemukakan oleh Blood (1969) yaitu *emotional maturity, old enough to get married, social maturity, emotional health, role preparation, financial resources* dan *resources of time*.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kesiapan Menikah

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Emotional Maturity</i>	1. Kemampuan untuk menjalin hubungan personal.	1, 31	23	3
	2. Kemampuan untuk mempertahankan hubungan personal.	16	8	2
<i>Old Enough to Get Married</i>	1. Kemampuan biologis untuk bereproduksi sebagai indikator telah memasuki fase dewasa.	2, 9	17, 24, 32	5
<i>Social Maturity</i>	1. Pengalaman berkencan yang cukup.	3	18	2
	2. Pengalaman hidup sebagai lajang.	10	25	2
	3. Kematangan dalam menghadapi hubungan.	15, 33	30	3
<i>Emotional Health</i>	1. Minim permasalahan emosional.	4	19	2
	2. Memiliki hubungan orang tua dan anak yang sehat.	11	26, 34	3
<i>Role Preparation</i>	1. Memahami proses pembelajaran menjadi suami dan istri yang baik.	5, 35	20	3
	2. Kemampuan mengadopsi model pernikahan yang sehat baik dari keluarga asal maupun sumber lain.	12	27	2
<i>Financial Resources</i>	1. Memiliki penghasilan minimum yang cukup untuk standar hidup yang diinginkan.	6	21	2
	2. Siap menghadapi tantangan keuangan bersama.	13	28, 36	3
<i>Resources of Time</i>	1. Ketersediaan waktu yang cukup untuk merencanakan pernikahan.	7, 37	22	3
	2. Membangun kedekatan dengan pasangan.	14	29	2
Total		19	18	37

2. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2023). Jenis validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio validitas isi lawshe's CVR (*Conten Validity Ratio*) yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstrak teoritik skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial bila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran. Para SME diminta untuk menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala dengan menggunakan lima tingkatan skala, mulai dari 1 yaitu sama sekali tidak esensial dan relevan, sampai dengan 5 yaitu sangat esensial dan sangat relevan (Azwar, 2012). Jika nilai CVR < 0 maka aitem tersebut tidak bisa dipakai atau harus diperbaiki. Adapun CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CVR} = (2ne/n) - 1$$

Bila ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi CVR dari Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil penilaian dari tiga orang ahli yang dilakukan melalui metode *expert judgement* untuk menentukan relevansi setiap aitem sebagai alat ukur, diperoleh hasil yang selanjutnya disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Religiusitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	1
2.	1	14.	1	26.	1
3.	1	15.	1	27.	1
4.	1	16.	1	28.	1
5.	1	17.	1	29.	1
6.	1	18.	1	30.	1
7.	1	19.	1	31.	1
8.	1	20.	1	32.	1
9.	1	21.	1	33.	1
10.	1	22.	1	34.	1
11.	1	23.	1	35.	1
12.	1	24.	1	36.	1

Berdasarkan hasil penilaian SME pada skala religiusitas, seluruh nilai yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan angka di atas (0), sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem pada skala tersebut dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi CVR dari Skala Kesiapan Menikah

Berdasarkan hasil penilaian dari tiga orang ahli yang dilakukan melalui metode *expert judgement* untuk menentukan relevansi setiap aitem sebagai alat ukur, diperoleh hasil yang selanjutnya disajikan pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Kesiapan Menikah

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	11.	1	21.	1	31.	1
2.	0,3	12.	1	22.	1	32.	1
3.	1	13.	1	23.	1	33.	1
4.	1	14.	1	24.	1	34.	1
5.	1	15.	1	25.	1	35.	1
6.	1	16.	0,3	26.	1	36.	1
7.	1	17.	1	27.	1	37.	1
8.	1	18.	1	28.	1		

9.	1	19.	1	29.	1
10.	1	20.	1	30.	1

Berdasarkan hasil penilaian SME pada skala religiusitas, seluruh nilai yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan angka di atas (0), sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem pada skala tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Beda Aitem

Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan aitem total dengan batasan $\geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai batasan 0,25 dianggap memuaskan atau daya beda tinggi, sedangkan aitem yang tidak mencapai 0,25 diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Jika nilai korelasi aitem total $< 0,25$ maka aitem tersebut gugur atau dibuang. Uji daya beda aitem dilakukan menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Religiusitas

Hasil analisis uji daya beda aitem skala religiusitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0.483	13.	0.503	25.	0.618
2.	0.478	14.	0.518	26.	0.568
3.	0.504	15.	0.199	27.	0.620
4.	0.450	16.	0.442	28.	0.597
5.	0.475	17.	0.443	29.	0.522

6.	0.472	18.	0.446	30.	0.655
7.	0.516	19.	0.453	31.	0.669
8.	0.460	20.	0.413	32.	0.518
9.	0.392	21.	0.388	33.	0.618
10.	0.578	22.	0.617	34.	0.658
11.	0.417	23.	0.526	35.	0.591
12.	0.209	24.	0.610	36.	0.655

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa beberapa aitem memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,25, sementara sebagian lainnya berada di bawah nilai tersebut. Aitem yang tidak memenuhi kriteria daya beda dinyatakan gugur. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 2 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 12 dan 15. Dengan demikian, tersisa 33 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi yang memadai dan dapat digunakan dalam analisis data penelitian. Rincian hasil tersebut disajikan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Religiusitas

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	Perilaku Aqidah	1,2,3,4,5,6	19,20,21,22,23,24	12	35,29%
2.	Perilaku Ibadah	7,8,9,10,11,13	25,26,27,28,29,30,31	13	38,23%
3.	Perilaku Akhlak	14,16,17,18	32,33,34,35,36	9	26,47%
TOTAL		16	18	34	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Menikah

Hasil analisis uji daya beda aitem skala kesiapan menikah dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Menikah

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0.257	11.	0.336	21.	0.243	31.	0.176
2.	0.323	12.	0.570	22.	0.392	32.	0.410
3.	0.303	13.	0.295	23.	0.462	33.	0.385
4.	0.350	14.	0.436	24.	0.434	34.	0.324
5.	0.468	15.	0.536	25.	0.130	35.	0.491
6.	0.305	16.	0.497	26.	0.387	36.	0.270
7.	0.374	17.	0.260	27.	0.502	37.	0.472
8.	0.324	18.	0.343	28.	0.415		
9.	0.201	19.	0.442	29.	0.487		
10.	0.310	20.	0.596	30.	0.474		

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang disajikan pada tabel 3.9 di atas, diketahui bahwa beberapa aitem memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,25, sementara sebagian lainnya berada di bawah nilai tersebut. Aitem yang tidak memenuhi kriteria daya beda dinyatakan gugur. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 4 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 9, 21, 25 dan 31. Dengan demikian, tersisa 33 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi yang memadai dan dapat digunakan dalam analisis data penelitian. Rincian hasil tersebut disajikan pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10

Blue Print Akhir Skala Kesiapan Menikah

No.	Aspek	A R - Nomor Aitem Y		Jumlah	%
		F	UF		
1	<i>Emotional Maturity</i>	1,16	8,23	4	12,12%
2	<i>Old Enough to Get Married</i>	2	17,24,32	4	12,12%
3	<i>Social Maturity</i>	3,19,15,33	18,30	7	21,21%
4	<i>Emotional Health</i>	4,11	19,26,34	5	15,15%
5	<i>Role preparation</i>	5,12,35	20, 27	5	15,15%
6	<i>Financial Resources</i>	6,13	28,36	4	12,12%
7	<i>Resources of Time</i>	7,14,37	22,29	5	15,15%
TOTAL		17	16	33	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tingginya kecermatan pengukuran. Suatu pengukuran akan dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas adalah menggunakan *alpha cronbach* yang terdapat dalam *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).

Tabel 3.11
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's

No.	Kriteria	Koefisien
1.	Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
2.	Reliabel	0.700 - 0.900 (Tinggi)
3.	Cukup Reliabel	0.400 - 0.700 (Sedang)
4.	Kurang Reliabel	0.200 - 0.400 (Rendah)
5.	Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Hasil Uji Reliabilitas Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala religiusitas, diperoleh nilai $\alpha = 0,930$. Setelah aitem yang tidak memenuhi kriteria dihapus, dilakukan uji reliabilitas tahap kedua dan diperoleh nilai $\alpha = 0,934$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala religiusitas memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesiapan Menikah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala kesiapan menikah, diperoleh nilai $\alpha = 0,874$. Setelah aitem yang tidak memenuhi kriteria dihapus,

dilakukan uji reliabilitas tahap kedua dan diperoleh nilai $\alpha = 0,877$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala kesiapan menikah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data melibatkan tiga tahap utama yaitu editing, coding, dan tabulasi. Pada tahap editing, peneliti meninjau data yang terkumpul untuk memastikan bahwa seluruh jawaban lengkap, konsisten, dan bebas dari kesalahan. Selanjutnya, tahap coding dilakukan dengan mengubah jawaban responden ke dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan analisis statistik. Tahap terakhir adalah tabulasi, yaitu proses penyusunan data yang telah dikodekan ke dalam tabel untuk mempermudah proses analisis menggunakan Excel dan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah *one-sample kolmogorov-smirnov test* yang terdapat dalam program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi (p) $> 0,05$ dan sebaliknya, jika signifikansi (p) $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) melalui *test of linearity*. Jika nilai signifikan pada *linearty* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variable (Ghozali, 2018).

1. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dapat dilakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian yaitu ada hubungan antara religiusitas dengan kesiapan menikah pada *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Peneliti menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson* untuk mengukur hubungan linear antara data yang memiliki tingkat pengukuran interval atau rasio. Namun apabila data tersebut tidak terdistribusi, maka dapat dilakukan dengan analisis *spearman*. Uji korelasi *spearman* merupakan teknik analisis statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal, sehingga cocok digunakan pada data ordinal atau data yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Analisis data penelitian menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 23 Januari 2026 melalui MAEL, proses penyelesaian surat izin tersebut memerlukan waktu selama tiga hari. Selanjutnya, pada tanggal 26 Januari 2026, peneliti mengantarkan surat izin penelitian yang telah disetujui oleh bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry kepada pihak Biro UIN Ar-Raniry. Peneliti menerima surat balasan oleh pihak Biro UIN Ar-Raniry selang satu hari setelah memberikan surat izin penelitian. Secara keseluruhan, proses persiapan surat izin penelitian berlangsung selama lima hari, yaitu mulai dari tanggal 23 Januari 2026 hingga 27 Januari 2026.

2. Pelaksanaan Penelitian

Uji coba alat ukur dilakukan dengan menggunakan teknik *try out terpakai*. Teknik ini merupakan metode pengujian validitas dan reliabilitas yang dilaksanakan melalui satu kali pengambilan data, di mana hasil yang diperoleh langsung digunakan untuk pengujian hipotesis. Pada pelaksanaannya, data skala yang telah diisi oleh subjek terlebih dahulu dianalisis menggunakan uji daya beda aitem. Analisis ini bertujuan untuk menyeleksi aitem-aitem yang memenuhi kriteria yang

telah ditetapkan, sehingga hanya aitem yang layak yang digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 1 Februari 2026 hingga 12 Maret 2026 bersamaan dengan proses penelitian utama dan berlangsung selama 40 hari. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala penelitian berbasis *Google Formlir*. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menyebarkan tautan skala melalui grup alumni dari berbagai fakultas, serta melakukan penyebaran secara langsung melalui pesan pribadi kepada alumni UIN Ar-Raniry.

B. Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah *fresh graduate* pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah keseluruhan sebanyak 13.078 orang. Dari populasi tersebut, ditetapkan sampel penelitian sebanyak 270 orang. Penentuan jumlah sampel ini mengacu pada tabel penentuan sampel yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael.

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada bagian berikut.

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data demografi berdasarkan jenis kelamin dari total 270 responden, mayoritas subjek penelitian berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 198 orang (73,3%), sedangkan subjek berjenis kelamin laki-laki berjumlah 72 orang

(26,7%). Hal ini mengindikasikan bahwa responden laki-laki mendominasi sampel dalam penelitian ini. Data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Perempuan	198	73,3%
Laki-laki	72	26,7%
Total	270	100%

b. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan data demografi kategori usia, seluruh responden dalam penelitian ini merupakan *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan rentang usia antara 21 hingga 28 tahun. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok usia yang paling banyak ditemukan dalam sampel penelitian ini adalah responden dengan rentang usia 23 hingga 24 tahun, yaitu sebanyak 148 orang atau 54,8% dari total keseluruhan. Data demografi berdasarkan kategori usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21-22	60	22,2%
23-24	148	54,8%
25-26	54	20%
27-28	8	2,9%
Total	270	100%

c. Demografi Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan data demografi ditinjau dari fakultas, sampel dalam penelitian ini berasal dari 9 fakultas yang berbeda-beda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa

sampel terbanyak berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dengan jumlah 54 orang atau sebesar 20% dari keseluruhan total sampel penelitian. Data demografi berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data Demografi Berdasarkan Fakultas

Program Studi	Jumlah	Persentase
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)	54	20%
Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	38	14,07%
Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)	9	3,33%
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	12	4,44%
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)	12	4,44%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	33	12,22%
Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	47	17,40%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP)	28	10,37%
Fakultas Psikologi	37	13,70%
Total	270	100%

d. Demografi Berdasarkan Tahun Kelulusan

Berdasarkan data demografi ditinjau dari tahun kelulusan, terdapat tiga pilihan tahun lulusan dalam penelitian ini yaitu 2023, 2024 dan 2025. Adapun kelompok yang paling dominan dalam penelitian ini adalah responden dengan tahun kelulusan 2025, yakni sebanyak 101 orang atau sebesar 37,40% dari total keseluruhan. Data demografi berdasarkan tahun lulusan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Data Demografi Berdasarkan Tahun Kelulusan

Tahun Kelulusan	Jumlah	Persentase
2023	71	26,29%
2024	98	36,29%
2025	101	37,40%
Total	270	100%

2. Kategorisasi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, pengkategorian sampel dilakukan dengan mengacu pada model distribusi normal melalui pendekatan kategorisasi bertingkat (ordinal). Kategorisasi ordinal tersebut bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam beberapa tingkatan yang tersusun secara hierarkis dalam suatu kontinum, berdasarkan atribut yang diukur dalam penelitian (Azwar, 2012). Penentuan kategorisasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun kategori skor sampel mengacu pada besaran deviasi standar populasi, dimana luas interval setiap kategori dapat ditetapkan secara subjektif selama masih berada dalam batas kategorisasi yang telah ditentukan. Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian ke dalam tiga kategori tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sifat kategorisasi pada dasarnya bersifat relatif.

a. Skala Religiusitas

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data berdasarkan kondisi aktual di lapangan (empirik) dari variabel religiusitas. Adapun deskripsi data hasil penelitian dan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Religiusitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Religiusitas	136	34	85	17	136	77	111,61	13,21

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

	terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	= Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel tersebut, secara hipotetik diperoleh nilai maksimum sebesar 136, nilai minimum sebesar 34, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85 dan standar deviasi sebesar 17. Secara empirik diperoleh nilai maksimum sebesar 136, nilai minimum sebesar 77, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 111,61 dan standar deviasi sebesar 13,21. Nilai-nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penentuan batasan kategorisasi pada sampel penelitian. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan metode jenjang (ordinal), yang membagi data ke dalam tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun penentuan batasan masing-masing kategori didasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan pada skala religiusitas berikut.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil pengelompokan pada skala religiusitas pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala Religiusitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase
Rendah	$X < 98,40$	31	11,5%
Sedang	$98,40 \leq X < 124,82$	192	71,1%
Tinggi	$124,82 \leq X$	47	17,4%
Total		270	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, hasil kategorisasi religiusitas menunjukkan bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori rendah berjumlah 31 orang (11,5%), kategori sedang berjumlah 192 mahasiswa (71,1%), dan kategori tinggi berjumlah 47 mahasiswa (17,4%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

b. Skala Kesiapan Menikah

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data berdasarkan kondisi aktual di lapangan (empirik) dari variabel kesiapan menikah. Adapun deskripsi data hasil penelitian dan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Kesiapan Menikah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Kesiapan Menikah	132	33	82,50	16,50	132	68	97,82	10,99

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

	tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	= Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel tersebut, secara hipotetik diperoleh nilai maksimum sebesar 132, nilai minimum sebesar 33, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,50 dan standar deviasi sebesar 16,50. Secara empirik diperoleh nilai maksimum sebesar 136, nilai minimum sebesar 68, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97,82 dan standar deviasi sebesar 10,99. Nilai-nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penentuan batasan kategorisasi pada sampel penelitian. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan metode jenjang (ordinal), yang membagi data ke dalam tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun penentuan batasan masing-masing kategori didasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan pada skala kesiapan menikah berikut.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil pengelompokan pada skala kesiapan menikah pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8
Kategorisasi Skala Kesiapan Menikah

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase
Rendah	$X < 86,83$	40	14,8%
Sedang	$88,63 \leq X < 108,81$	186	68,9%
Tinggi	$108,81 \leq X$	44	16,3%
Total		270	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, hasil kategorisasi religiusitas menunjukkan bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori rendah berjumlah 40 orang (14,8%), kategori sedang berjumlah 186 mahasiswa (68,9%), dan kategori tinggi berjumlah 44 mahasiswa (16,3%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan menikah pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji prasyarat meliputi dua jenis pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

No.	Variabel Penelitian	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
1.	Religiusitas	0,200
2.	Kesiapan Menikah	0,001

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji normalitas pada variabel religiusitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 ($p > 0,05$). Sementara itu, pada variabel kesiapan menikah diperoleh hasil bahwa data tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hanya satu saja variabel dalam penelitian ini yang memenuhi asumsi normalitas, sehingga data yang diperoleh dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan melihat nilai pada *linearity*. Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil pengujian linearitas disajikan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Penelitian

Variabel Penelitian	Linearity	P
Religiusitas	128,87	0,000
Kesiapan Menikah		

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai linearity sebesar 128,87 dengan nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel religiusitas dan kesiapan menikah dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti menyelesaikan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) antara religiusitas dengan kesiapan menikah. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji nonparametrik, yaitu korelasi *Spearman's Rho (rank correlation)*. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman's Correlation</i>	<i>P</i>
Religiusitas Kesiapan Menikah	0,565	0,000

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,565 yang menyatakan adanya hubungan positif antara religiusitas dengan kesiapan menikah dalam penelitian ini. Hasil analisis juga menunjukkan nilai signifikansi (P) = 0,000 ($P < 0,05$), yang berarti hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan kesiapan menikah pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara tingkat religiusitas dan kesiapan menikah pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji korelasi, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut, sehingga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dinyatakan diterima. Hubungan tersebut

mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat religiusitas individu berbanding lurus dengan peningkatan kesiapan menikah pada *fresh graduate*. Sebaliknya, rendahnya tingkat religiusitas yang dimiliki turut berkontribusi terhadap rendahnya kesiapan menikah yang ditunjukkan oleh *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2023) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kesiapan menikah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut, dengan kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula kesiapannya dalam menghadapi pernikahan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Adzhani (2024) menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat religiusitas dengan kesiapan menikah.

Kesiapan menikah menuntut individu memiliki kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola kehidupan secara seimbang. Salah satu aspek religiusitas yang berperan dalam membentuk kualitas tersebut adalah tingkah laku ibadah, yang merujuk pada sejauh mana individu secara konsisten menjalankan praktik keagamaan, seperti shalat, puasa, dan ibadah lainnya. Konsistensi dalam beribadah mencerminkan kedisiplinan, pengendalian diri, serta komitmen terhadap nilai-nilai spiritual. Karakteristik tersebut menjadi modal penting dalam membangun kesiapan menikah, karena kehidupan pernikahan menuntut tanggung jawab, kestabilan emosi, dan kemampuan mengelola kewajiban secara seimbang.

Individu yang terbiasa menjalankan ibadah secara teratur cenderung memiliki pola hidup yang lebih terstruktur dan orientasi hidup yang lebih jelas, sehingga lebih siap menghadapi peran dan tanggung jawab dalam pernikahan. Hal ini sejalan dengan temuan Mahoney dkk (2001) yang menunjukkan bahwa praktik keagamaan yang konsisten berkontribusi terhadap kualitas hubungan interpersonal dan stabilitas dalam kehidupan pernikahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fresh graduate* berada pada kategori sedang dalam hal kesiapan menikah. Hal ini dapat dipahami mengingat *fresh graduate* merupakan individu yang baru saja menyelesaikan pendidikannya dan tengah berada dalam masa transisi menuju kehidupan dewasa yang lebih mandiri. Pada fase ini, *fresh graduate* umumnya masih dalam proses membangun stabilitas, baik dari segi finansial, karier, maupun kematangan emosional, sehingga kesiapan untuk memasuki jenjang pernikahan belum sepenuhnya terbentuk secara optimal.

Meskipun demikian, kategori sedang ini mengindikasikan bahwa *fresh graduate* sesungguhnya telah memiliki sebagian bekal dan kesadaran mengenai pentingnya pernikahan, namun masih memerlukan pengembangan diri yang lebih matang sebelum benar-benar siap untuk menjalani kehidupan berumah tangga. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa kesiapan menikah bukan sesuatu yang terbentuk secara instan, melainkan merupakan proses yang berkembang seiring dengan bertambahnya pengalaman, kedewasaan, dan kestabilan hidup seseorang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman*, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = 0,565$ dengan nilai signifikansi (p) = $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat

signifikan antara religiusitas dan kesiapan menikah pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas individu, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk menikah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan dirancang seoptimal mungkin oleh peneliti. Meskipun demikian, dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dirasakan adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara daring melalui penyebaran tautan skala lewat aplikasi WhatsApp membutuhkan waktu yang cukup lama, mengingat peneliti tidak dapat menemui responden secara langsung untuk memastikan pengisian skala dilakukan segera.

Selain itu, peneliti juga mengalami kesulitan dalam mengakses grup-grup alumni yang menjadi target populasi penelitian, sehingga jangkauan penyebaran skala menjadi kurang merata. Tidak semua *fresh graduate* tergabung dalam grup alumni yang dapat diakses oleh peneliti, dan sebagian responden juga tidak merespons tautan yang telah dikirimkan, sehingga proses pengumpulan data berlangsung lebih lama dari yang direncanakan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut tentunya berpengaruh terhadap efisiensi pelaksanaan penelitian, meskipun tidak mengurangi validitas dari hasil yang diperoleh.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara bijaksana dengan tetap mempertimbangkan berbagai kondisi dan keterbatasan yang ada dalam proses pelaksanaannya. Peneliti telah berusaha menjalankan setiap tahapan

penelitian secara sistematis dan terencana sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Akan tetapi, sebagaimana penelitian pada umumnya, terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari dan perlu diperhatikan dalam memahami serta menafsirkan hasil penelitian ini secara keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,565 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dan kesiapan menikah pada subjek penelitian ini. Arah hubungan yang positif tersebut mengandung makna bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang, maka akan semakin tinggi pula kesiapannya dalam menghadapi pernikahan. Sebaliknya, individu yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah cenderung menunjukkan kesiapan menikah yang rendah pula. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki peran yang berarti dalam membentuk dan meningkatkan kesiapan menikah pada subjek dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan variabel serupa.

1. Bagi Sampel Penelitian

Disarankan untuk meningkatkan religiusitas melalui ibadah, kajian, dan aqidah penerapan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, karena hal ini berperan penting dalam kesiapan menikah. Menambah wawasan tentang pernikahan melalui

berbagai sumber juga dianjurkan agar memiliki pemahaman yang lebih realistis, sehingga dapat memasuki pernikahan dengan kesiapan yang lebih matang.

2. Bagi Lembaga Keagamaan

Diharapkan dapat lebih aktif dalam menyelenggarakan program yang mendukung peningkatan religiusitas dan kesiapan menikah, khususnya bagi *fresh graduate*. Upaya ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, dan konseling pranikah yang memberikan pemahaman tentang kehidupan berumah tangga dari perspektif agama. Selain itu, program pembinaan juga perlu mencakup pengembangan karakter, kematangan emosional, dan nilai-nilai keluarga, sehingga generasi muda lebih siap memasuki pernikahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih luas dan merata, mengingat keterbatasan penelitian ini terletak pada sulitnya menjangkau seluruh populasi *fresh graduate* secara menyeluruh. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengkaji perbedaan kesiapan menikah antara *fresh graduate* dari program studi keagamaan dan non-keagamaan, karena latar belakang pendidikan berpotensi memengaruhi tingkat religiusitas serta kesiapan individu dalam memasuki pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie : Penerbit Zaini.
- Adzhani, A. Z. (2024). *Hubungan Antara Kehadiran Ayah dan Religiusitas Terhadap Kesiapan Menikah Pada Emerging Adulthood di Kota Semarang Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Al'azm, M. I., & Fitniwilis, F. (2023). Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (12), 10214–10220. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3114>
- Alfata, M. (2024). Perceraian Pasangan Gen Z di Aceh Timur Capai 8,65 Persen dalam Setahun. *Serambinews.Com*.
<https://aceh.tribunnews.com/2025/05/20/video-perceraian-pasangan-gen-z-di-aceh-timur-capai-865-persen-dalam-setahun#:~:text=Laporan Maulidi Alfata %7C Aceh Timur. SERAMBINNEWS.COM%2C,kelompok keempat tertinggi dalam statistik perceraian>
- Anggrianti, S. M., & Cahyono, R. (2019). Gambaran Intimacy Wanita Lajang Usia Dewasa Awal Yang Bekerja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 21–31. <http://url.unair.ac.id/5e974d38>
- Azizah, M., Aini, N. N., Sari, S., & Hamzah, M. A. (2025). Pengaruh Fenomena “ Marriage is Scary ” terhadap Stigma Pernikahan dan Perilaku Seksual Pra-Nikah pada Generasi Muda *The Influence of the “ Marriage is Scary ” Phenomenon on Marriage Stigma and Pre-Material Sexual Behavior in the Young Generation*. 14, 265–275.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Blood, R. O., & Wolfe, D. M. (1960). *Husbands & Wives*. Free Press.
<https://books.google.co.id/books?id=DjCaAAAAIAAJ>
- Carroll, J. S., Badger, S., Willoughby, B. J., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & McNamara Barry, C. (2009). Ready or not?: Criteria for Marriage Readiness Among Emerging Adults. *Journal of Adolescent Research*, 24 (3), 349–375.
<https://doi.org/10.1177/0743558409334253>
- Davita, J. R. (2021). Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kesiapan Menikah Pada Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (7), 1–10.
- Fitriani, D. A., & Handayani, A. (2019). Relationship Between Emotion Maturity and Religiosity With Married Readiness in Students of the Faculty of Psychology Sultan Agung Islamic University Semarang. *Prosiding*, 000 (ISSN. 2720-9148), 285–295.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyati, D. R., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara Optimisme dengan Adversity Quotient pada Fresh Graduate Universitas Negeri Surabaya Hubungan antara Optimisme dengan Adversity Quotient pada Fresh Graduate Universitas Negeri Surabaya Desy Rizkyta Hariyati Damajanti Kusuma Dewi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (8), 153–164.
- Hayati, S. A., & Prasetia, M. E. (2023). Pengaruh Usia terhadap Kesiapan Menikah pada Wanita Remaja. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6 (2), 224–233. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i2.2309>
- Hernandez, K. M., Mahoney, A., & Pargament, K. I. (2011). Sanctification of sexuality: Implications for Newlyweds' Marital and Sexual Quality. *Journal of Family Psychology*, 25 (5), 775–780. <https://doi.org/10.1037/a0025103>
- Holman B, T., & Dao Li, B. (1997). Premarital Factors Influencing Perceived Readiness for Marriage. In *Journal of Family Issues* (Vol. 18, Issue 2, pp. 124–144).

- Karunia, N. E., Salsabilah, & Wahyuningsih, S. (2018). Kesiapan Menikah Perempuan Emerging Adulthood Etnis Arab. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 1 (2), 75–84. <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i2.3303>
- Kurniawati, N., & Ardiansyah, R. Y. (2021). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Kesiapan Menikah Calon Pengantin di Kota Mojokerto. *Health Science Development Journal*, 2 (2), 10–20.
- Larson, J. H., Benson, M. J., Wilson, S. M., & Medora, N. (1998). Family of Origin Influences on Marital Attitudes and Readiness for Marriage in Late Adolescents. *Journal of Family Issues*, 19 (6), 750–768. <https://doi.org/10.1177/019251398019006005>
- Mahoney, A., Pargament, K. I., Tarakeshwar, N., & Swank, A. B. (2001). Religion in The Home in The 1980s and 1990s: A Meta-analytic Review and Conceptual Analysis of Links Between Religion, Marriage, and Parenting. *Journal of Family Psychology*, 15 (4), 559–596. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.15.4.559>
- Muhammad, R., Setiawan, H., & Naskah, H. (2024). Kesiapan Menikah Pada Mahasiswi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 10 (1), 32–47. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Al-Muttaqin>
- Munawaroh, A. M. (2023). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kesiapan Menikah Pada Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Mojoroto Kota Kediri*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Nurainun, N., & Yusuf, A. M. (2022). Analisis Tingkat Kesiapan Menikah Calon Pengantin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (2), 2110–2115. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2345>
- Putri, H. (2025). Marriage is scary trend: Narratives of fear of marriage for women. *Glocal Society Journal*, 2 (1), 11–24. <https://doi.org/10.31947/gj.v2i1.45155>

- Putri, W. F. H., & Rahmasari, D. (2024). Optimisme Pernikahan pada Perempuan Dewasa Awal yang Fatherless Akibat Perceraian Marital Optimism in Early Adult Women Who are Fatherless due to Divorce. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11 (01), 518–529. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11i1.61586>
- Putriani, L., Daharnis, D., & Ahmad, R. (2019). Kesiapan Menikah Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin, Latar Belakang Budaya dan Sosial Ekonomi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 4 (2), 76. <https://doi.org/10.29210/02243jjpgi0005>
- Ramdani, N. S., Herawati, T., & Musthofa. (2023). The Effect of Religiosity and Social Support on Marriage Readiness in the Young Adult Age Group. *Journal of Child, Family, and Consumer Studies*, 2 (3), 270–280. <https://doi.org/10.29244/jcfcs.2.3.270-280>
- Safrihsyah. (2020). *Psikologi Agama Dalam Islam*. Banda Aceh: Searfiqh Banda Aceh
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6 (3), 143–153.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (edisi kedua). Bandung : Alfabeta.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta : Bibliosmia Karya Indonesia
- Tirta, K. D., & Arifin, S. N. (2025). Studi Fenomenologi : Marriage is Scary pada Generasi Z. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8 (3), 12–20. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.833675>
- Tobing, S. L. (2025). *Hubungan Religiusitas dengan Hardiness Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1719/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 23 September 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safriisyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Talitha Fatanah
NIM/Prodi : 220901092/ Psikologi
Judul : Hubungan antara Religiusitas dengan Kesiapan Menikah pada Fresh Graduate di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

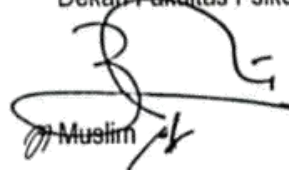
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-210/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901092

Nama : TALITHA FATANAH

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jln. Blang Bintang lama, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Gampong Gla
Meunasah Baro

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA FRESH GRADUATE DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Banda Aceh, 26 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 27 Februari 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 243/Un.08/B.II.1/PP.00.9/01/2026
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

27 Januari 2026

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B.210/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026 tanggal 26 Januari 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KESIAPAN MENIKAH PADA PRESH GRADUATE DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Talitha Fatanah
Fakultas : Psikologi
Prodi : Psikologi
NIM : 220901092

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry
Kepala Bagian Akademik



SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Talitha Fatanah, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu dari syarat dalam penyelesaian studi Sarjana (S1). Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang ada dibawah ini. Kriteria partisipan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Lulusan sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Lulusan tahun 2023 - 2025
3. Belum menikah

Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan saudara/i dapat menjawab dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bentuk jawaban pada skala ini berupa beberapa pilihan seperti di bawah ini, saudara/i diharapkan untuk memilih salah satu diantara:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Partisipasi saudara/i sangat penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian saya. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

INFORMED CONSENT

Dengan pertimbangan di atas, maka dengan ini saya memutuskan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini:

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Asal Daerah :

Program Studi :

Tahun Lulus :

Pekerjaan Saat Ini :

1. Skala Religiusitas

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senantiasa berdoa karena percaya allah akan mengabulkan permintaan saya.				
2.	Saya senantiasa bersikap jujur karena percaya bahwa malaikat raqib selalu mencatat setiap amal perbuatan saya.				
3.	Saya bershalawat kepada Nabi Muhammad agar memperoleh syafaatnya di hari kiamat.				
4.	Saya mengikuti pengajian atau kajian kitab suci untuk memperdalam pemahaman saya tentang ajaran agama				
5.	Saya senantiasa menjaga hubungan baik dengan sesama karena saya percaya bahwa siapa yang memelihara silaturahmi akan dimudahkan jalannya menuju surga.				
6.	Saat saya menghadapi situasi sulit saya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah takdir yang diberikan oleh Allah.				
7.	Saya merasa tenang setiap kali mengucapkan kalimat syahadat dengan penuh keyakinan.				
8.	Saya selalu melaksanakan shalat lima waktu setiap hari secara rutin.				
9.	Saya tidak pernah meninggalkan puasa di bulan Ramadhan.				
10.	Saya membayar zakat sebagai bentuk kewajiban agama.				
11.	Saya senantiasa belajar doa-doa panduan haji sebagai persiapan haji.				
12.	Saya terbiasa melaksanakan sholat tahajud setiap hari.				
13.	Saya senantiasa memastikan makanan yang saya makan adalah halal.				
14.	Saya senantiasa menjaga kebersihan diri sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri.				
15.	Saya mendoakan kedua orang tua saya yang terlebih dahulu meninggal.				
16.	Saya berusaha membantu tetangga yang membutuhkan bantuan.				
17.	Saya senantiasa menjaga keamanan serta kebersihan lingkungan di sekitar saya.				
18.	Saya membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kelestarian lingkungan.				
19.	Saya jarang bersedekah karena merasa ragu bahwa Allah akan membalas kebaikan saya.				

20.	Saya terkadang bersikap tidak baik, tanpa menyadari bahwa kelalaian saya juga akan dicatat oleh malaikat Atid sebagai perbuatan buruk.				
21.	Saya terkadang makan dan minum sambil berdiri tanpa mengingat bahwa Rasulullah menganjurkan untuk duduk.				
22.	Saya hanya membaca kitab suci saat ada keperluan tertentu, bukan sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari.				
23.	Saya tidak terbiasa membantu orang lain karena saya tidak percaya bahwa perbuatan baik dapat menjadi jalan menuju surga.				
24.	Saya sering tidak terima dengan takdir yang terjadi dalam hidup saya.				
25.	Saya jarang mengingat atau merenungkan kalimat syahadat di luar kewajiban ibadah.				
26.	Saya meninggalkan shalat lima waktu dengan sengaja				
27.	Saya belum sepenuhnya menjalankan puasa Ramadan dengan konsistensi yang kuat karena aktivitas harian yang cukup padat dan melelahkan.				
28.	Saya rasa tidak masalah jika tidak mengeluarkan zakat.				
29.	Saya merasa haji terlalu sulit dan membutuhkan terlalu banyak persiapan.				
30.	Saya hanya membaca Al-Qur'an saat ada pengajian di lingkungan sekitar, sedangkan di hari-hari biasa saya tidak melakukannya.				
31.	Saya tidak membiasakan berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari.				
32.	Saya sering mengabaikan makanan sehat dan lebih memilih makanan yang tidak bergizi.				
33.	Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua saya yang masih hidup.				
34.	Saya merasa tidak perlu peduli dengan masalah di lingkungan sekitar.				
35.	Saya tidak berpartisipasi dalam pemilu yang diselenggarakan.				
36.	Saya cenderung mengabaikan tanaman dan tidak peduli jika lingkungan sekitar rusak.				

2. Skala Kesiapan Menikah

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat membangun hubungan yang akrab dengan lawan jenis.				
2.	Saya merasa tubuh saya berfungsi dengan baik untuk memiliki keturunan.				
3.	Saya pernah menjalani hubungan romantis yang membuat saya belajar banyak tentang pasangan dan diri sendiri.				
4.	Saya merasa stabil secara emosional.				

5.	Saya aktif mencari pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab sebagai suami atau istri.				
6.	Saya memiliki penghasilan tetap yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar saya dan calon pasangan.				
7.	Saya meluangkan waktu untuk merencanakan pernikahan Impian.				
8.	Saya merasa sulit mempertahankan hubungan dalam jangka panjang.				
9.	Saya merasa secara fisik tidak mengalami masalah yang menghambat fungsi reproduks				
10.	Saya memanfaatkan masa lajang untuk mengenali diri sendiri dan mengembangkan potensi diri.				
11.	Saya memiliki hubungan yang terbuka dengan orang tua.				
12.	Saya mengetahui prinsip pernikahan yang sehat.				
13.	Saya siap terbuka dalam berdiskusi tentang keuangan dengan orang lain.				
14.	Ketika memiliki pasangan, saya berupaya untuk berkomunikasi secara rutin.				
15.	Saya dapat mengelola emosi saya dengan baik saat terjadi konflik dalam hubungan.				
16.	Saya mampu menjaga komitmen dan kepercayaan dalam hubungan jangka panjang.				
17.	Saya merasa tubuh saya mengalami keterbatasan dalam hal kemampuan untuk bereproduksi.				
18.	Saya belum pernah menjalin hubungan romantic.				
19.	Saya sering merasa tidak mampu mengendalikan perasaan negatif yang muncul.				
20.	Saya belum pernah memikirkan secara serius peran saya sebagai suami atau istri di masa depan.				
21.	Saya belum memiliki penghasilan yang stabil untuk mendukung kehidupan setelah menikah.				
22.	Saya terlalu sibuk dengan pekerjaan atau aktivitas lain sehingga tidak sempat memikirkan tentang pernikahan.				
23.	Saya merasa canggung saat berbagi cerita pribadi dengan orang lain.				
24.	Saya belum siap secara fisik untuk melakukan hubungan seksual dengan pasangan.				
25.	Saya merasa hidup sebagai lajang hanya membuat saya kesepian.				
26.	Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua.				
27.	Saya tidak peduli tentang model pernikahan yang akan saya jalani.				
28.	Saya merasa tidak siap menghadapi kesulitan keuangan dalam pernikahan.				
29.	Saya tidak siap mendiskusikan visi misi pernikahan dengan calon pasangan.				
30.	Saya sering bertindak impulsif saat terjadi masalah dalam hubungan.				

31.	Saya mampu menjalin hubungan dengan orang di sekitar saya.				
32.	Saya merasa ada masalah pada tubuh saya yang berkaitan dengan fungsi reproduksi.				
33.	Saya mampu bersikap dengan tenang saat menghadapi masalah dalam hubungan.				
34.	Saya sering merasa tidak dipahami oleh orang tua.				
35.	Saya memahami untuk menjalani peran sebagai suami atau istri.				
36.	Saya merasa urusan keuangan sebaiknya ditangani sendiri, bukan bersama pasangan.				
37.	Saya siap mengatur waktu agar dapat terlibat dalam persiapan pernikahan.				



TABULASI SKALA RELIGIUSITAS

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	TO TAL		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	136	
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	131	
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	123	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	125	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	141	
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	123	
4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	114	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	126	
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	107		
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	110	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	116		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	130	
4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	119		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	133	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	136	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	129	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	128
4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	116
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	132
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	131
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	128
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	124
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	129
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	120
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	122
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	107
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	124
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	110
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	119
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	122
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	106

4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	133		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	133		
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	4	4	2	2	4	4	97		
4	3	3	1	3	4	3	2	1	2	1	1	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	107		
3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	120		
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	114		
4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	109		
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	124		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	125		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	89
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	129		
4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	112		
4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	113			
4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	111			
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	116		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	106	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142		
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	105	
4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	125		
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132		
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	116		

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	132	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	117	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	111	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	130	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	125	
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	116	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	138
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	121	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	129	
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	109	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	123	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	123	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	
4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	127	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	104		
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	129		
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	114	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	115
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	129	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	139
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	116	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	118	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	114	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	118	
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	117	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	124
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	129	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	124	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	121		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	123	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	98	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	128
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	111	
2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	85	
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	89
3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	124	

4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	114	
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	114	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	109		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	124	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	135
4	3	4	2	4	4	3	1	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	4	2	1	2	4	1	2	1	1	4	1	3	4	3	1	4	4	4	95	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	131	
3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	123	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	108	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	109	



4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	135			
1	4	2	2	4	1	3	4	4	4	2	3	1	4	3	4	4	2	3	2	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	4	4	3	4	3	4	1	97	
3	4	1	3	2	1	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	98	
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115		
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	121	
2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	126		
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	1	127
3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	114		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	134	
3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	104		
2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	104		
2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	2	1	3	4	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	117	
3	4	3	2	3	1	3	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	91		
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	112		
2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	108	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	98	
3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	115	
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	1	3	1	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	109	
3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	92	
3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	107	
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	89		

3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	101					
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	135			
4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	131			
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	99				
4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	2	1	1	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	4	112	
3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	4	1	2	4	2	2	3	4	3	111		
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	103		
3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	123		
3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110		
3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	112		
3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	120		
4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	120	
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100		
3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	118	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	107	
2	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	118
4	4	3	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	2	4	2	4	3	3	1	85		
4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	124
3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	105
2	3	1	3	3	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	3	1	1	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	106		
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	97	
4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	100	
3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	111		
2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	123	

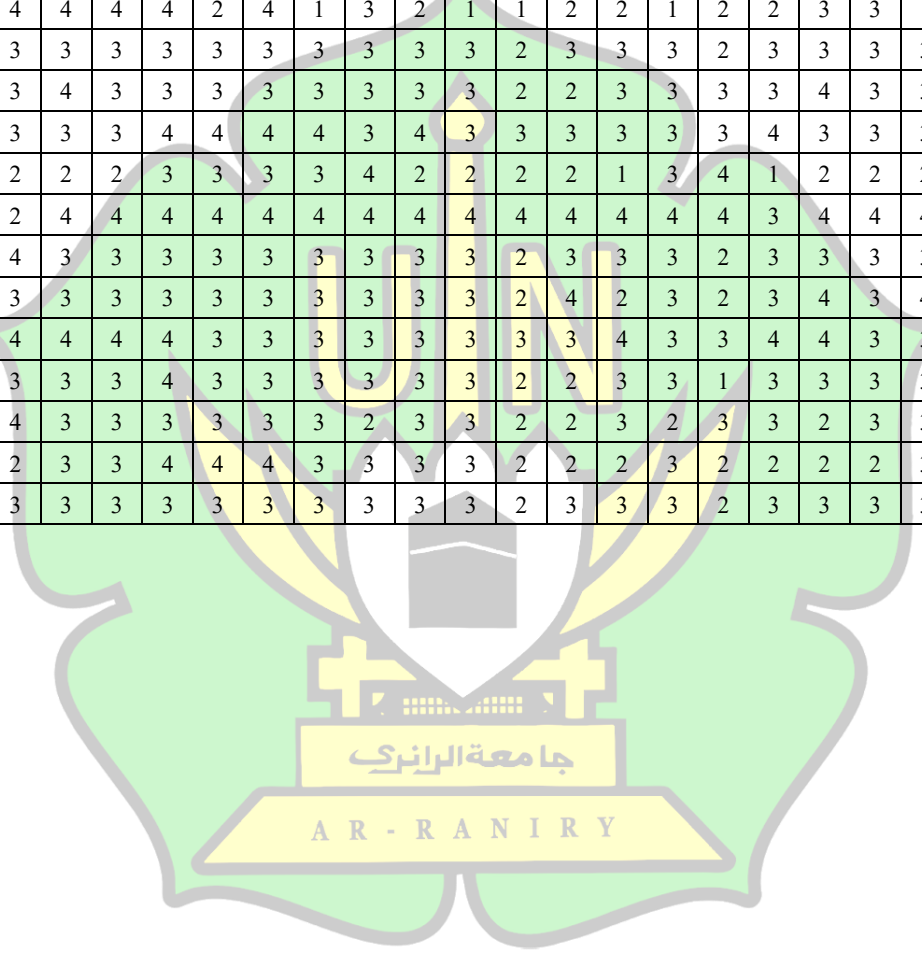
3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	114			
3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	117	
2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	96		
3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	110	
3	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	108	
3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	111	
3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	1	2	4	4	3	4	2	4	4	113	
3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	102	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	122	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	4	4	105	
3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	106	
4	4	2	3	2	3	1	4	4	4	1	3	1	2	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	97	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	114	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	111	
3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	1	3	3	2	4	2	4	3	4	3	106	
4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	112	
3	3	2	2	3	1	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	1	2	4	2	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	104	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	128
4	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	1	3	3	2	109	
3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	93	
3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	101		
4	4	1	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	121	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	97			
3	4	2	2	4	3	2	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	1	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	111					
2	4	1	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103					
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	134			
2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	89			
3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	136		
2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	104	
2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	96		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	101			
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	103	
3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	96		
4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	3	1	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	119	
2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	84
4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	122		
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	114		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	93
2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	1	3	1	3	2	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	106		
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	100	
4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	1	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	100			
3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	102		
2	2	3	3	1	4	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	3	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	79		
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	100		
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	97		
3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	96		

3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	101	
3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	114	
4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	131	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	104	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	119	
1	3	1	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	110	
2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	119
3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	101	
4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	125	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	110	
3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	111	
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	2	4	3	125	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	98	
4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	1	113
3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	101
3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	4	1	3	1	3	1	3	4	3	1	105	
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	112
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	95
3	4	2	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	1	4	1	3	2	4	96
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	4	1	1	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	82

2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	95			
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	139		
4	3	2	4	3	4	1	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	1	2	3	3	4	4	2	4	4	115		
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110		
3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	91		
3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	129	
4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	110	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	119	
3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	102	
3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	112
3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	105		
3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	3	2	1	2	1	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	96	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	111		
4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	115		
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	94	
4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	1	1	4	3	2	3	1	4	3	4	3	1	3	4	4	107		
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	106	
2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	106
3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115
2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110
3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	102	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	119	

4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	3	2	2	96
4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	4	2	3	1	3	97		
4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	1	4	2	3	1	3	95		
3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	128
2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	4	1	2	2	2	4	3	4	3	1	2	1	3	98		
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	137	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	125
4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	109		
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	



UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS TRY OUT

1. Skala Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	36

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	113.64	177.822	.483	.928
ITEM_2	113.82	177.448	.478	.928
ITEM_3	113.70	177.973	.504	.928
ITEM_4	114.06	176.758	.450	.928
ITEM_5	113.86	178.052	.475	.928
ITEM_6	113.75	178.016	.472	.928
ITEM_7	113.81	177.115	.516	.928
ITEM_8	113.89	176.356	.460	.928
ITEM_9	113.94	176.948	.392	.929
ITEM_10	113.85	175.274	.578	.927
ITEM_11	114.37	176.644	.417	.929
ITEM_12	114.79	179.959	.209	.931
ITEM_13	113.77	176.778	.503	.928
ITEM_14	113.77	177.362	.518	.928
ITEM_15	114.17	179.210	.199	.932
ITEM_16	114.04	177.883	.442	.929
ITEM_17	113.84	178.221	.443	.929
ITEM_18	113.81	177.760	.446	.928
ITEM_19	113.99	174.937	.453	.929
ITEM_20	114.79	174.514	.413	.929
ITEM_21	114.94	175.733	.388	.929

ITEM_22	114.39	172.485	.617	.927
ITEM_23	114.09	173.727	.526	.928
ITEM_24	114.32	172.056	.610	.927
ITEM_25	114.33	171.731	.618	.927
ITEM_26	114.01	172.275	.568	.927
ITEM_27	114.03	171.445	.620	.927
ITEM_28	113.93	172.851	.597	.927
ITEM_29	114.29	172.561	.522	.928
ITEM_30	114.22	171.547	.655	.926
ITEM_31	114.07	171.872	.669	.926
ITEM_32	114.40	172.903	.518	.928
ITEM_33	114.10	170.648	.618	.927
ITEM_34	114.12	171.015	.658	.926
ITEM_35	114.21	172.425	.591	.927
ITEM_36	114.06	172.424	.655	.926

2. Skala Religiusitas setelah aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	107.90	167.585	.491	.932
VAR00002	108.08	167.384	.474	.932
VAR00003	107.96	167.883	.500	.932
VAR00004	108.32	167.089	.423	.933
VAR00005	108.12	168.004	.468	.933
VAR00006	108.01	167.944	.467	.933

VAR00007	108.07	167.178	.503	.932
VAR00008	108.15	166.650	.437	.933
VAR00009	108.20	167.075	.379	.933
VAR00010	108.11	165.442	.563	.932
VAR00011	108.63	167.200	.379	.933
VAR00012	108.03	166.776	.496	.932
VAR00013	108.03	167.319	.512	.932
VAR00014	108.30	168.062	.420	.933
VAR00015	108.10	168.264	.429	.933
VAR00016	108.07	167.649	.444	.933
VAR00017	108.24	164.468	.474	.933
VAR00018	109.05	164.481	.412	.934
VAR00019	109.20	165.798	.381	.934
VAR00020	108.65	162.436	.621	.931
VAR00021	108.35	163.188	.554	.932
VAR00022	108.58	161.984	.615	.931
VAR00023	108.59	161.723	.620	.931
VAR00024	108.27	162.055	.580	.931
VAR00025	108.29	161.037	.643	.931
VAR00026	108.19	162.387	.623	.931
VAR00027	108.54	162.405	.530	.932
VAR00028	108.48	161.366	.668	.930
VAR00029	108.33	161.709	.680	.930
VAR00030	108.66	162.849	.520	.932
VAR00031	108.36	160.595	.624	.931
VAR00032	108.38	160.735	.676	.930
VAR00033	108.47	162.123	.608	.931
VAR00034	108.31	162.202	.669	.930

3. Skala Kesiapan Menikah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	37

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	105.98	131.739	.257	.873
ITEM_2	105.67	131.826	.323	.872
ITEM_3	106.11	129.601	.303	.872
ITEM_4	106.02	130.130	.350	.871
ITEM_5	105.99	127.851	.468	.869
ITEM_6	106.44	129.749	.305	.872
ITEM_7	106.15	128.694	.374	.871
ITEM_8	106.15	129.324	.324	.872
ITEM_9	105.85	132.409	.201	.874
ITEM_10	105.40	132.308	.310	.872
ITEM_11	105.88	129.736	.336	.872
ITEM_12	105.75	128.531	.570	.868
ITEM_13	105.97	130.516	.295	.872
ITEM_14	105.55	130.033	.436	.870
ITEM_15	105.91	128.286	.536	.868
ITEM_16	105.63	129.135	.497	.869
ITEM_17	105.86	131.296	.260	.873
ITEM_18	106.31	128.611	.343	.872
ITEM_19	106.38	128.207	.442	.869
ITEM_20	106.29	125.091	.596	.866
ITEM_21	106.84	131.007	.243	.874
ITEM_22	106.51	128.481	.392	.870

ITEM_23	106.58	127.241	.462	.869
ITEM_24	106.61	125.806	.434	.869
ITEM_25	106.28	133.140	.130	.876
ITEM_26	105.88	128.402	.387	.870
ITEM_27	105.84	126.989	.502	.868
ITEM_28	106.66	126.836	.415	.870
ITEM_29	105.97	127.706	.487	.868
ITEM_30	106.07	128.437	.474	.869
ITEM_31	105.86	133.115	.176	.874
ITEM_32	105.81	129.445	.410	.870
ITEM_33	105.95	130.845	.385	.871
ITEM_34	106.28	129.162	.324	.872
ITEM_35	105.96	128.965	.491	.869
ITEM_36	105.93	131.226	.270	.873
ITEM_37	105.80	128.203	.472	.869

4. Skala kesiapan menikah setelah aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.80	116.549	.263	.876
VAR00002	94.49	116.994	.301	.875
VAR00003	94.93	114.370	.317	.875
VAR00004	94.84	115.066	.354	.874
VAR00005	94.80	112.887	.474	.871
VAR00006	95.26	114.964	.293	.876

VAR00007	94.97	113.627	.383	.873
VAR00008	94.97	114.612	.310	.875
VAR00009	94.22	117.287	.300	.875
VAR00010	94.70	114.755	.335	.874
VAR00011	94.57	113.570	.575	.870
VAR00012	94.79	115.585	.288	.875
VAR00013	94.37	115.110	.430	.873
VAR00014	94.73	113.557	.524	.871
VAR00015	94.44	114.389	.482	.872
VAR00016	94.68	116.546	.239	.876
VAR00017	95.13	113.447	.356	.874
VAR00018	95.20	113.328	.441	.872
VAR00019	95.11	110.327	.600	.868
VAR00020	95.33	113.546	.394	.873
VAR00021	95.40	112.196	.475	.871
VAR00022	95.43	110.603	.457	.872
VAR00023	94.70	113.601	.381	.873
VAR00024	94.66	112.136	.505	.871
VAR00025	95.47	111.849	.423	.873
VAR00026	94.79	112.790	.491	.871
VAR00027	94.89	113.713	.462	.872
VAR00028	94.63	114.530	.407	.873
VAR00029	94.77	115.927	.375	.874
VAR00030	95.10	114.009	.335	.875
VAR00031	94.77	114.086	.487	.872
VAR00032	94.75	116.249	.264	.876
VAR00033	94.62	113.299	.473	.872

KATAGORISASI DATA PENELITIAN

1. Religiusitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	11.5	11.5	11.5
	Sedang	192	71.1	71.1	82.6
	Tinggi	47	17.4	17.4	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

2. Kesiapan Menikah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	40	14.8	14.8	14.8
	Sedang	186	68.9	68.9	83.7
	Tinggi	44	16.3	16.3	100.0
	Total	270	100.0	100.0	

3. Kategorisasi Empirik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	270	77	136	111.61	13.211
KesiapanMenikah	270	68	132	97.82	10.995
Valid N (listwise)	270				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		270	270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	111.61	97.82
	Std. Deviation	13.211	10.995
Most Extreme Differences	Absolute	.044	.073
	Positive	.032	.073
	Negative	-.044	-.037
Test Statistic		.044	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined) 16114.906	54	298.424	3.912	.000
		Linearity 9831.831	1	9831.831	128.873	.000
		Deviation from Linearity 6283.075	53	118.549	1.554	.015
Within Groups		16402.561	215	76.291		
Total		32517.467	269			

UJI HIPOTESIS

Correlations			Religiusitas (X)	Kesiapan Menikah (Y)
Spearman's rho	Religiusitas (X)	Correlation Coefficient	1.000	.565**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	270	270
	Kesiapan Menikah (Y)	Correlation Coefficient	.565**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	270	270

